

**PENGARUH TEKNIK BATU BACA (BACA TULIS BACA  
CERITAKAN) MELALUI LAYANAN KONTEN  
TERHADAP PENINGKATAN MINAT  
LITERASI SISWA KELAS VIII  
SMP MUHAMMADIYAH  
16 LUBUK PAKAM  
TA. 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat – Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

**NITA WIDIYANTI PURBA**  
NPM : 1902080035



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nita Widiyanti Purba  
NPM : 1902080035  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam T.A 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Ht. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nita Widiyanti Purba  
N.P.M : 1902080035  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan Melalui Layanan Kontent Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh :  
Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nita Widiyanti Purba  
NPM : 1902080035  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Batu Bacan (Baca Tulis Baca Ceritakan Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam T.A. 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Teknik Batu Bacan (Baca Tulis Baca Ceritakan Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam T.A. 2022/2023”** adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, September 2023

Hormat Saya,



**NITA WIDIYANTI PURBA**

## ABSTRAK

**NITA WIDIYANTI PURBA, NPM. 1902080035. Pengaruh Teknik Batu Bacan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Permasalahan terkait literasi sering terjadi ditingkat pendidikan. Pendidikan siswa SMP menopang kemampuan minat literasi sebagai komponen inti dalam AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) pengganti ujian Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil skor minat siswa sebelum dan sesudah diberi penguatan berupa layanan penguasaan konten dan melihat pengaruh layanan penguasaan konten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yaitu one group pretest dan posttest design melalui pendekatan kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 63 siswa SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, dan sampel berjumlah 30 siswa yang berada pada kelas VIII ditentukan dengan menggunakan teknik batu bacan. Penggunaan instrumen dalam penelitian ini berupa pengumpulan data melalui observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra diri siswa sebelum diberikan perlakuan (pre-test) cenderung rendah dengan skor rata-rata 42,03. Setelah diberikan perlakuan (post-test) citra diri siswa cenderung meningkat dengan skor rata-rata 84,20 dari hasil perhitungan melalui bantuan SPSS versi 26. Terdapat kriteria tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  apabila probabilitas (sig. 2 tailed)  $< \alpha$ , ( $\alpha = 0,05$ ), hasil menunjukkan angka probabilitas (sig-2 tailed) siswa sebesar (0,030) atau probabilitas dibawah alpha 0,05 ( $0,030 < 0.05$ ), Dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Demikian dengan kata lain layanan penguasaan konten dengan Teknik batu bacan berpengaruh terhadap peningkatan minat literasi siswa.

**Kata Kunci : Teknik Batu Bacan, Layanan Penguasaan Konten, Literasi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat tersebut adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi Tugas Akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam T.A 2022/2023”** sebagai syarat untuk meraih gelar akademik Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sumatera Utara (UMSU), Medan.

Banyak pihak telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir ini untuk itu penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tulus dan dalam kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agusani, M.Ap selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution M.Hum dan Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd.,M.Pd selaku ketua program studi bimbingan dan konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staff Biro pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Asrizal Tanjung S.Sy selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang saya dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai.
9. Bapak Bambang Suhandi S.Pd Dan Ibu Komala Sari S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
10. Orang Tua Penulis: Bapak Husni Purba dan Ibu Maimunah, dan Kepada Abang Dendri Rumkana Purba dan Adik Hilla Azura Purba penulis, seseorang yang hebat yang selalu jadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, semangat, cinta,

doa, motivasi, dan nasihat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi

11. Kepada para sahabat saya Nurmaya Badri, Nidia Purba, M Yusda Marsada Rambe dan Febri Dwi Syahputra Perangin-Angin yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi, terima kasih telah mendengarkan keluhan, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini

Skripsi Tugas Akhir ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis berharap kritik dan masukan yang konstruktif untuk menjadi bahan pembelajaran berkesinambungan penulis dimasa depan. Semoga Skripsi Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, September 2023

Penulis

Nita Widiyanti Purba  
Npm : 1902080035



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
1. Literasi .....	8
1.1 Pengertian Literasi .....	8
1.2 Konsep Dasar Literasi .....	10
1.3 Komponen Literasi .....	11
1.4 Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah .....	12
1.5 Tahapan– tahapan Literasi Sekolah .....	14
1.6 Pengertian Gerakan Literasi .....	15
1.7 Tujuan Gerakan Literasi Sekolah .....	15
1.8 Tahapan Pelaksanaan Gerakan Literasi .....	16
2. Layanan Penguasaan Konten .....	17
2.1 Pengertian Layanan Penguasaan Konten .....	17
2.2 Tujuan Layanan Penguasaan Konten .....	18
2.3 Komponen Layanan Penguasaan Konten .....	19
2.4 Asas-Asas LayananPenguasa Konten .....	21
2.5 Pendekatan dan Teknik Layanan Penguasaan Konten .....	21
2.6 Kegiatan Pendukung .....	25

2.7 Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten .....	26
2.8 Pengertian Teknik Batu Bacaan .....	27
B. Karangka Konseptual.....	29
C. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Lokasi dan Penelitian Waktu .....	32
B. Jenis Penelitian/Populasi dan Sampel .....	33
C. Desain Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian .....	37
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Pengembangan Instrumen .....	40
H. Uji Coba Instrumen .....	41
I. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam .....	47
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Uji Instrumen .....	51
D. Data Hasil Penelitian .....	53
E. Uji Normalitas.....	57
F. Pengujian Hipotesis .....	59
G. Hasil Uji T-tes .....	61
H. Uji Koefisien Determinasi (R) .....	62
I. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Penelitian .....	62
J. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	34
Gambar 3.2 Hubungan Variabel .....	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	49
Gambar 4.2 Histogram Hasil Pre Test .....	55
Gambar 4.3 Histogram Hasil Post Test .....	56
Gambar 4.4 Grafik Normalitas Pre-test .....	58
Gambar 4.4 Grafik Normalitas Pre-test .....	59

## DAFTAR TABEL

Table 3.1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Populasi .....	33
Table 3.3 Sampel .....	34
Tabel 3.4 Kisi – kisi Observasi Peningkatan Literasi Siswa .....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen .....	41
Tabel 4.1 Jenis Sarana .....	50
Tabel 4.2 Infrakstruktur Sekolah .....	50
Tabel 4.3 Validitas .....	51
Tabel 4. 4 Reabilitas .....	52
Tabel 4. 5 Skor Hasil Pre Test .....	53
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa <i>Pre-test</i> .....	54
Tabel 4.7 Skor Hasil Post test .....	55
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa <i>Pre-test</i> .....	56
Tabel 4.9 Hasil Normalitas .....	58
Tabel 4.10 Paired Samples Statistics .....	60
Tabel 4.11 Paired Sampel Correlations .....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji T Pada Pre-test dan Post-test .....	61
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Pembukaan UUD 1945 dinyatakan tujuan pemerintah Indonesia, salah satunya yaitu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menjadi bangsa yang cerdas artinya menjadi bangsa memiliki budaya literasi yang tinggi, yang memiliki kebiasaan membaca serta mampu menghasilkan banyak tulisan yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, perpustakaan dengan pustakawan-pustakawan yang inovatif harus bisa menjadi inkubator rencana kegiatan dan kebijakan yang terkait dengan peningkatan budaya literasi di Indonesia (Ariyani et al., 2021)

Pendidikan sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan diri. Sebagaimana telah tertuang dalam Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan di Indonesia ditunjukan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab (Imran et al., 2020).

Berkaitan dengan rendahnya kemampuan literasi siswa di Indonesia, sejak tahun 2000 kemampuan membaca pemahaman, sebagai salah satu bagian dari kemampuan literasi, yang dimiliki oleh siswa SD dan SMP bahkan masih ada yang di bangku SMA kemampuan literasi membacanya masih berkurang dan di tanah air sudah beberapa kali diukur dan dibandingkan dengan kemampuan siswa di beberapa negara lain. Dari survei progress in International Reading Literacy Study (PIRLS) yang dilakukan pada tahun 2011, siswa Indonesia masih

menempati urutan ke 45 dari 48 negara peserta, ini menunjukkan bahwa rendahnya minat literasi siswa Indonesia dibandingkan dengan negara lain yang teliti (Tahmidaten & Krismanto, 2020).

Literasi pada umumnya adalah mengacu pada keterampilan membaca dan menulis artinya seorang Literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu Bahasa, namun demikian pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik daripada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan atau keterampilan berbahasa lainnya yang mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahan dan penguasaannya adalah kemampuan menyimak dari berbicara (Lubis, 2019).

Minat baca yang masih rendah menerapkan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga dapat membentuk karakter siswa yang kreatif, gemar membaca, mandiri, jujur dan disiplin. Penyebab dari rendahnya minat baca siswa yaitu kurangnya bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan pengaruh teknologi yang semakin besar sehingga dapat mengurangi kualitas minat membaca siswa yang sangat rendah dikarenakan siswa lebih memilih whatsapp atau bermain game dibandingkan membaca buku atau hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau berita lainnya (Apriani et al., 2021).

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pada pasal 4 butir c, mengatakan bahwa tujuan penyelenggaraan sistem perbukuan adalah untuk menumbuhkembangkan budaya literasi seluruh warga Negara Indonesia. Sebelumnya negara Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah menerbitkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud)

Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti melalui pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum belajar. Menindaklanjuti amanat peraturan perundang-undangan tersebut kemendikbud melalui badan pengembangan Bahasa dan perbukuan terus berupaya meningkatkan pengadaan buku bacaan di sekolah dan komunitas (Republik Indonesia, 2017).

Di Indonesia hanya tercatat 2% siswa yang berprestasi membacanya masuk ke dalam kategori sangat tinggi 19% masuk kedalam kategori menengah, dan 55% masuk ke dalam kategori rendah dalam membaca. Hak untuk bisa membaca dan menulis merupakan hak paling dasar bagi seorang individu, karena dengan literasi, individu akan mampu beradaptasi dengan lingkungannya, lebih mengenal hak-haknya, dan memiliki pilihan-pilihan yang lebih luas dalam menjalani hidupnya, dan sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk membuat warga negaranya memiliki kemampuan membaca dan menulis, setidaknya pada tingkat dasar (Republik Indonesia, 2017). Untuk membangun perilaku siswa dalam meningkatkan minat literasi membaca siswa adalah kunci pembelajaran minat membaca siswa yang akan berkembang menjadi siswa yang berpengetahuan yang berbasis pada pengembangan kualitas literasi membaca. Menjadi literasi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan dan diperlukan sebuah Gerakan pembiasaan dalam menumbuhkan minat baca pada siswa yang berbudaya literasi yang pada akhirnya akan membangun siswa dalam meningkatkan pembelajaran dan terus berkembang menjadi siswa yang berpengetahuan literasi membaca (Syahidin, 2020).

Beberapa kondisi yang telah diungkapkan guru kelas terlihat bahwa pelayanan yang diberikan oleh guru dalam peningkatan minat literasi cenderung belum baik, bagi para peserta didik pembelajaran literasi dan bukan hanya kegiatan membaca saja akan tetapi peserta didik dituntut harus mampu menganalisis informasi tersebut dan memahaminya. Dalam hal ini pelayanan BK dapat membantu siswa dalam peningkatan minat literasi dengan menggunakan layanan penguasaan konten.

Menurut Prayitno (2012:89) Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan bagi individu maupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (dalam Putra et al., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa guru wali kelas dan guru bimbingan dan konseling di sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, menyatakan bahwa minimnya siswa dalam minat literasi membaca karena masih banyaknya siswa yang mengisi waktu luangnya dengan bermain handphone dan mengerjakan tugas rumah di sekolahan, serta kurangnya buku bacaan yang disediakan di sekolah atau perpustakaan sehingga minat baca siswa minim. Dan ditambah semakin berkembangnya teknologi informasi yang masih banyak disalahgunakan, kecanduan teknologi yang tidak bisa dipungkiri lagi seperti bermain games, tiktok, Instagram, youtube dan lain sebagainya. Jadi banyak siswa yang kurang memiliki minat literasi membaca dan moral yang mencerminkan siswa yang kurang baik dalam pemahaman literasi membaca, sehingga konflik yang terjadi semakin banyak seperti, tidak jujur, tidak disiplin, tidak beretika dan lain sebagainya.



Pengawasan guru belum sepenuhnya dilakukan terhadap minat baca literasi membaca siswa pada saat jam pembelajaran. Maka, dari permasalahan ini sekolah harus mengadakan kegiatan literasi yang membentuk karakter siswa melalui guru bimbingan dan konseling serta upaya untuk meningkatkan minat literasi membaca pada siswa.

Keberadaan bimbingan dan bimbingan konseling dalam pendidikan merupakan konsekuensi logis dari hakikat Pendidikan itu sendiri. Proses bimbingan dan konseling merupakan sebuah perjumpaan dan perkembangan yang didalamnya akan menghadapkan konselor kepada persoalan nilai-nilai yang dianut individu dan pengaruh konselor yang mungkin terjadi terhadap perkembangan dan memandirikan klien (Masdudi, 2015)

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran sebagai fasilitator bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan. Adapun peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat literasi membaca, seperti menggunakan layanan dasar, layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan buku, pengembangan media membaca dan menggunakan “ Teknik batu bacan (baca tulis baca ceritakan).

Dari uraian diatas peneliti perlu melakukan penelitian mengenai judul “ Pengaruh Teknik Batu Bacan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam “

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat didefinisikan sebagai masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan literasi yang dimiliki siswa rendah
2. Penguatan literasi yang belum maksimal dari guru
3. Belum pernah dilaksanakannya layanan BK disekolah tersebut

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah diatas, perlu dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Teknik Batu Bacaan ( Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah penelitian, dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil skor kemampuan literasi siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten?
2. Bagaimana hasil skor kemampuan literasi siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten?
3. Apakah layanan penguasaan konten pengaruh terhadap peningkatan minat literasi siswa dalam belajar dikelas?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan hasil skor kemampuan literasi siswa sebelum diberikan layanan pengusaan konten.

2. Mendeskripsikan hasil skor kemampuan literasi siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten.
3. Mendeskripsikan hasil skor pengaruh Teknik Batu Bacaan melalaui layanan konten terhadap peningkatan minat literasi siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan guna mengembangkan pemahaman, membentuk pola pikir dinamis, sekaligus mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Sebagai bahan masukan bagi peserta didik untuk mengatasi kemampuan literasi yang rendah.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan bimbingan konseling yang berpengaruh disekolah.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta tambahan bagi para pihak yang berada pada masalah yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **D. Kerangka Teoritis**

#### **3. Literasi**

##### **3.1 Pengertian Literasi**

Menurut Suyono (2017) Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif (dalam Maryono et al., 2021).

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa literasi merupakan serangkaian kemampuan dan keterampilan menyampaikan, menginterpretasikan, menganalisa dan mendapatkan informasi berupa pengetahuan. Segala pengetahuan yang diperoleh tidak mungkin didapat tanpa dengan membaca.

Menurut Harsiati (2017) Literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksikan bacaan tertulis untuk mencapai tujuan sesuai keperluan, mengembangkan pengetahuan dan potensi, serta berpartisipasi dalam masyarakat. Sedangkan menurut Mulyo (2017) Literasi bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, Bahasa, dan budaya.

Istilah literasi pada umumnya mengacu pada keterampilan membaca dan menulis artinya seorang literat adalah orang yang telah menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam suatu Bahasa, namun demikian pada umumnya penguasaan keterampilan membaca seseorang itu lebih baik daripada kemampuan menulisnya, bahkan kemampuan atau keterampilan berbahasa lainnya yang

mendahului kedua keterampilan tersebut dari sudut kemudahannya dan penguasaannya dalam kemampuan menyimak dan berbicara.

Secara tradisional, literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Orang yang dikatakan literat adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Sejalan dengan perjalanan waktu, definisi literasi telah bergeser dari pengertian yang sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya.

Literasi adalah suatu terobosan yang dicanangkan guna mendukung terwujudnya siswa yang literat, dengan tujuan agar anak-anak khususnya siswa siswi berbudaya baca, tulis dan berfikir sejak dini. Program literasi sebagai penerapan kegiatan membaca yang harus dilakukan oleh siswa dan guru dalam waktu tertentu, yaitu mengambil minimal satu jam pelajaran setiap minggu (40 menit) atau menggunakan Teknik Batu Bacan (Baca Tulis Baca Ceritakan) . Kegiatan ini sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat literasi siswa dan sangat bermanfaat untuk menambah wawasan siswa, perbendaharaan kata, melatih membaca dan menulis serta menumbuhkan minat baca sejak dini.

Kegiatan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa merupakan penerapan berbagai cara dan penggunaan berbagai alat untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi.

Pada saat ini kegiatan literasi telah dipandang sebagai suatu kebutuhan yang wajib dikuasai oleh setiap siswa di sekolah. Minat membaca dapat ditumbuhkan pada siswa melalui kegiatan literasi tanpa harus menunggu siswa

tersebut mempunyai keterampilan membaca. Adanya rasa senang, rasa puas dalam diri siswa, partisipasi aktif yang tanpa di paksa, dan lebih menyukai kegiatan tersebut tanpa membandingkan dengan kegiatan lain merupakan tanda adanya kemunculan minat dalam diri siswa (Turnadi, 2018).

Menurut UNESCO “The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization” , Literasi ialah seperangkat keterampilan nyata, terutama keterampilan dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana keterampilan itu diperoleh serta siapa yang memperolehnya (dalam Feriyanti, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa literasi bukan hanya sekedar kegiatan membaca dan menulis, melainkan mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Dalam perkembangannya, literasi dikaitkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain.

### **3.2 Konsep Dasar Literasi**

Konsep Dasar Literasi menurut Mulyo (2017) diantaranya :

1. Literasi Dasar

Mengembangkan kegiatan membaca, menulis dan berhitung.

2. Literasi Perpustakaan

Menggalakkan kegiatan literasi dan menggunakan referensi yang ada dipustakaaan.

3. Literasi Teknologi

Menggunakan kemajuan teknologi untuk memudahkan kegiatan literasi.

#### 4. Literasi Media

Menggunakan media sebagai media promosi literasi. Media terbagi menjadi media online seperti pembuatan blog. Sementara media cetak bisa dilakukan dengan bekerja sama dengan koran agar menyediakan kolom khusus untuk karya anak, atau bekerja sama dengan stasiun TV dan radio untuk menyiarkan dan mengampanyekan Gerakan literasi.

### 3.3 Komponen Literasi

Menurut Deklarasi Praha UNESCO (Hidayah, 2017) literasi terdiri atas 5 komponen, yakni: Literasi Dasar, Literasi Perpustakaan, Literasi Media, Literasi Teknologi, dan Literasi Visual.:

1. Literasi Dasar (*basic literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan Analisa untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasikan pemahamn dan pengambilan kesimpulan pribadi.
2. Literasi Perpustakaan (*library literacy*) antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodical, memahami *Dewey Decimal System* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi Ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah.

3. Literasi Media (*media literacy*) yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.
4. Literasi Teknologi (*technology literacy*) yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*) peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, kemampuan dalam memahami teknologi untuk mencetak, mempersentasikan, dan mengakses internet.
5. Literasi Visual (*visual literacy*) adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan martabat. Tafsir terhadap materi visual yang tidak terbandung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital (perpaduan ketiganya disebut teks multimodal), perlu dikelola dengan baik. Bagaimanapun didalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan pantutan.

### **3.4 Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah**

Menurut Beer (dalam Mulyo 2017), Gerakan literasi sekolah menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut

1. Pengembangan literasi disesuaikan dengan perkembangan yang dapat diprediksi. Tahap perkembangan anak akan mempengaruhi kemampuan anak dalam membaca dan menulis. Guru perlu mengetahui tahap perkembangan anak, guna merancang strategi pembiasaan yang tepat.



Strategi pembiasaan yang tepat akan menentukan keberhasilan proses pembiasaan yang dilakukan.

2. Program literasi yang baik bersifat berimbang. Guru perlu menyadari bahwa setiap anak memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda. Strategi membaca dan jenis teks yang dibaca harus dibuat 16 variatif dan menyesuaikan jenjang pendidikan anak. Guru perlu memanfaatkan beragam jenis bacaan yang ada secara seimbang.
3. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum. Pembiasaan literasi bukan menjadi bagian terpisah dari kurikulum. Pembiasaan ini harus terintegrasi dengan kurikulum. Guru harus dapat memadukan setiap pelajaran yang ada dengan pembiasaan literasi. Guru prlu diberikan pengembangan profesi agar dapat menjalankan kegiatan pembiasaan ini.
4. Kegiatan membaca dan menulis dilakukan kapanpun. Kegiatan pembiasaan literasi tidak hanya dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Pembiasaan ini dapan dilakukan kapanpun. Guru dan sekolah harus memfasilitasi anaka dalam kegiatan tersebut. Pembiasaan literasi dilakukan kapanpun agar dpat optimal dalam menanamkan budaya literasi pada anak.
5. Kemampuan literasi mengembangkan budaya lisan. Budaya literasi diharapkan dapat menumbuhkan budaya lisan pada anak. Anak diharapkan dapat memiliki kemampuan menyampaikan gagasan dan idenya yang diperoleh dari kegiatan literasi. Kegiatan pembiasaan literasi harus diwarnai dengan kegiatan diskusi sehingga anak dapat belajar berpendapat, mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain.

6. Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran terhadap keberagaman. Kesadaran dan penghormatan akan perbedaan merupakan salah satu nilai yang dikembangkan dalam kegiatan ini. Pembiasaan literasi ini diharapkan dapat membuka pemikiran anak akan keberagaman yang ada. Bahan bacaan harus memperlihatkan kekayaan dan keberagaman budaya Indonesia sehingga melatih anak untuk menghargai keberagaman.

### **3.5 Tahapan– tahapan Literasi Sekolah**

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tahapan pelaksanaan literasi sekolah (Mulyo, 2017) sebagai berikut :

1. Tahap Pembiasaan

Tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan kegiatan membaca. Pada tahap pembiasaan ini kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan, dengan kegiatan seperti menyimak dan membaca buku bacaan/pengayaan.

2. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyimak, membaca, berbicara, menulis, dan memilah informasi.

3. Tahap Pembelajaran

Tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan

berbahasa reseptif ( membaca dan menyimak ) dan aktif (berbicara dan menulis) yang sudah dilakukan pada tahap pengembangan.

### **3.6 Pengertian Gerakan Literasi**

Gerakan literasi merupakan suatu gerakan yang dibuat oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 terhadap rendahnya kemampuan literasi dan minat baca masyarakat Indonesia. Sebagaimana dituangkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Kegiatan didalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu dimulai”.

### **3.7 Tujuan Gerakan Literasi Sekolah**

Menurut Mulyo (2017) Tujuan GLS adalah untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas yang memiliki komitmen dan budaya membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan menulis yang komprehensif. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah dibedakan menjadi dua macam, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum Gerakan literasi sekolah adalah untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan khusus Gerakan literasi sekolah antara lain:

- 1) Menumbuhkembangkan budaya literasi disekolah
- 2) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat
- 3) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.

- 4) Menjaga berkelanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

### **3.8 Tahapan Pelaksanaan Gerakan Literasi**

Berikut ini adalah tahapan Gerakan Literasi Sekolah (Mulyo, 2017):

1. Tahap ke-1 : Pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di ekosistem sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.
2. Tahap ke-2 : Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi. Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis, dan mengelolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan.
3. Tahap ke-3 : Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berfikir kritis, dan mengelolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran. Dalam tahap ini ada tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran). Kegiatan membaca pada tahap ini untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan peserta didik membaca buku nonteks pelajaran yang dapat berupa buku tentang pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus, atau teks multimodal, dan juga dapat

dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu sebanyak 6 buku bagi siswa SD, 12 buku bagi siswa SMP, 18 buku bagi siswa SMA/SMK. Buku laporan kegiatan membaca pada tahap pembelajaran ini disediakan oleh wali kelas.

#### **4. Layanan Penguasaan Konten**

##### **4.1 Pengertian Layanan Penguasaan Konten**

Salah satu layanan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah layanan penguasaan konten. Menurut Prayitno (2012:89) layanan penguasaan konten (POK) adalah layanan bimbingan bagi individu maupun kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar (Hanum et al., 2015)

Sedangkan menurut Salahudian (2010:139) layanan penguasaan konten adalah layanan yang membantu siswa menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat,

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok melalui kegiatan belajar guna mengembangkan kemampuan dan kompetensi diri siswa terhadap suatu konten tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

## 4.2 Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Dalam melaksanakan kegiatan layanan, tujuan merupakan faktor penting karena tanpa adanya tujuan pelaksanaan kegiatan tidak dapat tercapai. Prayitno (2013: 90) menjelaskan tujuan layanan penguasaan konten adalah sebagai berikut:

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan penguasaan konten adalah untuk menguasai konten tertentu. Seorang individu tau klien harus terbiasa dengan konten ini untuk menambah wawasan dan penambahan, penilain sikap langsung, menguasai metode atau kebiasaan tertentu, memenuhi kebutuhan, atau mengatasi masalah. Dengan penguasaan konten yang dimaksud individu akan dapat menjalani hidupnya lebih efektif (kkehidupan efektif sehari-hari/KES).

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penguasaan konten dapat dilihat pertama dari kepentingan individu tau klien mempelajarinya, dan kedua dari isi konten itu sendiri. Tujuan khusus layanan penguasaan konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling.

1. Fungsi pemahaman, dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afekasi, sikap, dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai.
2. Fungsi pencegahan, dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu yang mengalami permasalahan tertentu.

3. Fungsi pengentasan, akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami individu.
4. Penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan di satu sisi, dan sisi lain memelihara potensi individu atau klien.
5. penguasaan konten yang dapat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya.

Berdasarkan uraian layanan penguasaan konten tujuan layanan penguasaan konten dalam penelitian ini adalah guna mengingatkan, memahami, dan mengembangkan konten spesifik pribadi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu untuk menjawab tantangan belajar siswa.

### **4.3 Komponen Layanan Penguasaan Konten**

Komponen layanan penguasaan konten adalah konselor konselor atau tutor, siswa, dan konten yang merupakan isi layanan menurut Prayitno (2013: 92-93) komponen layanan penguasaan konten meliputi tiga hal sebagai berikut :

- a. Konselor

Konselor adalah ahli dalam bidang layanan bimbingan dan konseling penyelenggara layanan penguasaan konten dengan berbagai gaya dan media layanan. Guru pembimbing menguasai konten yang menjadi isi layanan penguasaan konten yang diadakannya.

b. Individu

Konselor menyelenggarakan layanan penguasaan konten terhadap seorang atau sejumlah individu yang memerlukan penguasaan atas konten yang menjadi isi layanan individu adalah subjek yang menerima layanan, sedangkan guru pembimbing adalah pelaksana layanan.

c. Konten

Konten merupakan satu materi yang menjadi pokok isi bahan, dikembangkan oleh konselor dan diikuti oleh peserta didik. Konten dapat berupa materi latihan atau suatu materi memuat cara yang akan diajarkan langsung kepada individu sesuai dengan kebutuhannya (bidang pribadi, sosial, belajar, karir, keluarga, keagamaan) dan memungkinkan individu dapat menyelesaikan permasalahan yang di hadapinya melalui kemampuan dan potensi individu tersebut.

Berbeda dengan pendapat Sukardi (2008: 62) menyatakan bahwa isi dari layanan pembelajaran meliputi: (1) pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar, (2) pengembangan motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar, (3) pengembangan ketrampilan belajar, (4) pengajaran perbaikan, (5) program pengayaan.

Dari kedua pendapat ahli tersebut bahwa isi dari layanan penguasaan konten adalah berbagai materi tentang bidang bimbingan konseling yang meliputi bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir, untuk pemahaman dan pengembangan siswa atau peserta didik. Sementara dalam penelitian ini, bidang garapan peneliti adalah bidang belajar.



## **2.4 Asas-Asas LayananPenguasa Konten**

Asas-asas adalah aturan yang dijadikan dasar atau landasan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan layanan penguasa konten terdapat asaa yang mendasarinya. Layanan PKO pada umumnya bersifat terbuka. Asas yang paling di utamakan adalah asas kegiatan, dalam arti pesrta layanan di harapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada di dalam proses layanan. Asas kegitan ini di landasi oleh asas tersebut proses layanan akan berjalan lancer dengan keterlibatan penuh peserta layanan melalui dinamika kegiatan.

Dinamika kegiatan dimaksud melalui dinamika BMB3. Maka dalam Pembina penguasa konten melalui proses layanan BMB3 benar-benar di bangkitkan pada diri sasaran layanan oleh konselor. Untuk itu diperlukan berbagai contoh dan Latihan agar dinamika BMB3 benar-Benar teraktifkan pada diri sasaran layanan. Hal tersebut dapat terlihat dari perasaan yang mereka rasakan pada saat setelah diberikan layanan seperti antusia mengikuti kegiatan layanan, disikap secara positif, direalisasikan dalam bentuk tindakan nyata dan dapat dipertanggung jawabkan tindakannya.

Asas kerahasiaan, apabila klien dan konten menghendaknya. Dalam hal ini konselor harus dapat memenuhi dan menepati asas yang telah di sepakati bersama.

## **2.5 Pendekatan dan Teknik Layanan Penguasaan Konten**

Pendekatan merupakan salah satu strategi yang akan dilakukan dalam pelaksanaan layanan. Adapun pendekatan layanan penguasa konten, meliputi: (1) high-touch, (2) high-tech. Sedangkan Teknik layanan penguasa konten, meliputi:

(1) penyajian, (2) tanya jawab dan diskusi, (3) kegiatan lanjutan. Pendekatan dan Teknik tersebut didukung pendapat para ahli, sebagai berikut:

- Pendekatan Layanan penguasa Konten Menurut Prayitno (2013: 96) konselor menegakkan dua nilai proses pembelajaran nilai poses tersebut yaitu:
  1. High-touch, yaitu sentuhan-sentuhan tingkat tinggi yang mengenai aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan peserta layanan (terutama aspek-aspek efektif, semangat, sikap, nilai, , moral), melalui implementasi oleh guru pembimbing; kewibawaan, kasih sayang dan kelembutan, keteladanan, pemberian pengutan, tindakan tegas yang mendidik.
  2. High-tech, yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten, melalui implementasi oleh guru pembimbing/konselor. Materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat bantu pembelajar, penilaian hasil pembelajaran.
- Teknik pelayanan penguasaan konten lebih dahulu harus diawali dengan pemahaman dan penguasa konten oleh guru pembimbing dalam menguasai konten dengan berbagai aspek yang akan yang akan menjadi isi layanan. Melalui pemanfaatan dari berbagai sumber sangat diharapkan, materi konten dapatdi bangun den memanfaatkan kondisi dan berbagai hal dilingkungan sekitar.

Prayitno (2013; 97-98) menyatakan bahwa setelah konten dikuasai, konselor membawa konten dapat menggunakan berbagai Teknik yaitu:

1. Penyajian, yaitu guru pembimbing menyajikan materi pokok konten setelah para peserta disiapkan sebagaimana mestinya.
2. Tanya jawab diskusi, yaitu guru pembimbing mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta, untuk memantapkan wawasan dan pemahaman peserta, serta berbagai kaitan dalam segenap aspek-aspek konten.
3. Kegiatan lanjutan, yaitu sesuai dengan penekanan aspek tertentu dari konten dilakukan berbagai kegiatan lanjutan. Kegiatan ini dapat berupa: diskusi kelompok, penugasan dan Latihan terbatas, survey lapangan, percobaan (termasuk kegiatan laboratorium) dan Latihan tindakan (dalam rangka perubahan tingkah laku).

Dengan demikian, peneliti menggunakan pendekatan dan teknik berupa high-touch, high-tech, dan penyajian, tanya jawab dan diskusi, serta kegiatan lanjutan guna mendukung layanan penguasaan konten yang akan diberikan pada siswa.

- Media pembelajaran

Guru pembimbing dapat diperkuat proses layanan melalui media pembelajaran, seperti menggunakan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak media pembelajaran meliputi alat peraga, media tulis grafis, peralatan dan program elektronik.

- Waktu dan Tempat

Layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan tidak di kenal waktu dan tempat, artinya dapat dilakukan kapan aja dan dimana saja, sesuai dengan kesepakatan bersama peserta didik. Guru pembimbing

merencanakan dan mengatur penggunaan waktu dan tempat dengan memperhatikan aspek-aspek yang dipelajari sesuai kebutuhan peserta didik.

- Penilaian

Penilaian merupakan alat untuk mengukur pencapaian keberhasilan suatu layanan. Secara umum penilain hasil layanan pengusaha konten diorientasikan kepada diperolehnya UCA (Understanding-Pemahaman baru, comfort-perasaan lega, dan action-rencana kegiatan pasca layanan). Sedangkan secara khusus penilaian hasil layanan penguasaan konten ditekankan pada penguasaan peserta atas aspek-aspek konten yang dipelajari. Penilaian hasil layanan di selenggarakan dalam tiga tahap:

1. Penilaian segera(laiseg), penilaian yang diadakan segera menjelang di akhirnya setiap kegiatan layanan.
2. Penilaian jangka pendek (lajipen), penilain yang diadakan beberapa waktu ( satu minggu sampai satu bulan) setelah kegiatan layanan.
3. Penilaian jangka Panjang (lajipang), penilain yang diadakan setelah satu bulan lebih pasca layanan. Lajipen dan lajipang dan mencakup penilaian terhadap konten untuk sejumlah sesi layanan, khususnya untuk rangkaian konten-konten yang berkelanjutan. Format penilaian dapat tertulis ataupun lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan penguasaan konten dengan format klasikal. kelompok, atau individual. Pembimbing atau konselor secara aktif menyajikan bahan, memberi contoh, merangsang (memotivasi), mendorong dan menggerakkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif mengikuti

materi dan kegiatan layanan. Kualitas pengusaha konten hanya bisa di wujudkan melalui penyajian materi pembelajaran yang berkualitas, penggunaan atau penetapan metode pembelajaran yang tepat. penggunaan media atau penetapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media atau alat bantu yang berkualitas, penciptaan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan penilaian hasil pembelajaran yang tepat.

## **2.6 Kegiatan Pendukung**

### **1. Aplikasi Instrumensi**

Hasil Aplikasi instrumensi dapat dijadikan konten dalam layanan penguasaan konten seperti Skor tes, sosiometri, hasil AUM umum dan PTSDL, hasil ulangan dan ujian, angket, dan lain-lain, merupakan konten yang actual dan dinamis.

### **2. Himpunan Data**

Data yang tercantum dalam himpunan data dapat dijadikan konten yang dibawa ke dalam layanan penguasaan konten, demikian juga data dalam himpunan data dan menggerakkan guru pembimbing untuk menetapkan seseorang untuk mengikuti/menjalani layanan. Dalam hal ini asas kerahasiaan sangat ditekankan.

### **3. Konferensi Kasus, Kunjungan Rumah, dan Alih Tangan Kasus**

Ketiga kegiatan pendukung tersebut pada umumnya dipakai apabila peserta layanan memerlukan tindak lanjut melalui hasil penilain laiseg atau laijapen dapat di identifikasi.

## 2.7 Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten

Pelaksanaan layanan penguasa konten melalui beberapa tahap, meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Menurut Prayitno (2013) pelaksanaan layanan penguasaan konten melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan, mencakup :
  - a. Perencanaan siswa yang akan dilayanin,
  - b. Menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari,
  - c. Menetapkan proses dan langkah-langkah layanan
  - d. Menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan
  - e. Menyiapkan kelengkapan administrasi
2. Pelaksanaan, mencakup :
  - a. Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten,
  - b. Mengimplementasikan high. Touch dan high tech dalam proses pembelajaran.
3. Evaluasi, mencakup :
  - a. Menetapkan materi evaluasi,
  - b. Menetapkan prosedur evaluasi,
  - c. Menyusun instrument evaluasi
  - d. Mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan
  - e. Mengolah hasil aplikasi instrument
4. Analisis hasil evaluasi, mencakup :
  - a. Menetapkan standart evaluasi

- b. Melakukan analisis
  - c. Menafsirkan hasil evaluasi.
5. Tindak lanjut, mencakup
- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
  - b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan pihak-pihak lain yang terkait, dan
  - c. Melaksanakan rencana tindak lanjut
6. Laporan, mencakup :
- a. Menyusun laporan pelaksanaan layanan penguasaan konten
  - b. Menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait
  - c. Mendokumentasikan laporan layanan

## **2.8 Pengertian Teknik Batu Bacan**

Menurut kamus Bahasa Indonesia (2005: 1158) teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau seni melakukan sesuatu. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik (dalam Turnadi, 2018).

Teknik menyajikan suatu pembelajaran atau layanan adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar atau memberikan layanan yang digunakan oleh guru atau guru BK atau instruktur kepada siswa didalam kelas agar pelajaran atau layanan itu dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Teknik penyajian juga bisa disebut sebagai Teknik atau suatu cara yang dipergunakan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, Teknik penyajian juga diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai. Menguasai Teknik penyajian dalam mengajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai Teknik penyajian secara cepat.

Dalam melaksanakan bimbingan kelompok, guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan berbagai macam Teknik antara lain diskusi kelompok, bermain peran, home room program, dan Teknik lain yang relevan. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan Teknik batu bacan. Batu Bacan singkatan dari Baca Tulis Baca Ceritakan.

Adapun tahap-tahap dalam melaksanakan Teknik batu bacan ini yaitu

1. Pemberian Teknik membaca dan praktiknya.
2. Pemberian Teknik menulis (membuat ringkasan ) dan praktiknya.
3. Berlatih menyampaikan/berbagai apa yang telah dibaca dan ditulis kepada orang lain (anggota kelompok).

Pemilihan suatu Teknik layanan harus dapat mengubah persepsi peserta didik yang menganggap bimbingan kelompok itu membosankan menjadi menyenangkan sehingga menyampaikan pesan bisa lebih jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar. Teknik Batu bacan mempunyai kemampuan yang lebih, karena Teknik ini membiasakan peserta didik memiliki skill atau keterampilan membaca, membuat ringkasan dan menceritakan kembali apa yang telah dibacanya.

Dengan menggunakan Teknik batu bacan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi para peserta didik untuk menguasai keterampilan yang disampaikan secara utuh,



mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mempraktekkan keterampilan yang telah diperoleh. Peserta didik berinteraksi langsung dengan teman-temannya.

Teknik batu bacan fleksibilitas pelaksanaan programnya, namun demikian tujuan dan konsep utamanya untuk menumbuhkan semangat baca tetap dilakukan dengan pendekatan secara eksplisit sehingga terasa lebih menyenangkan dan dapat membentuk karakteristik peserta didik secara alami dan wajar.

Beberapa kelebihan Teknik batu bacan yaitu peserta didik lebih terbimbing dalam kegiatan literasi melalui kegiatan membaca dan menulis, maupun membaca dan menceritakan. Peserta didik lebih terlatih untuk fokus dalam kegiatan membaca dan menulis ataupun membaca untuk menceritakan. Tujuannya lebih jelas dan terarah sebab jika membaca, lalu ditulis atau membaca lalu diceritakan, akan menambah khasanah keilmuan mereka yang akhirnya akan meningkatkan kemampuan literasi secara umum.

Adapun kelemahan Teknik batu bacan, yaitu memerlukan keuletan dan kesabaran guru dalam melaksanakan kegiatan “Batu Bacan”, memerlukan manajemen kelas yang baik dan kondusif agar kegiatan baca, tulis, baca dan ceritakan dapat terlaksana dengan baik. Untuk membuat para siswa asik dan larut dalam membutuhkan banyak energi, waktu, kesabaran, dan proses yang Panjang.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan penulis, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual penelitian ini. Kerangka konseptual ini dimaksud memberikan gambaran rangkaian variabel yang akan diteliti, untuk melihat adanya pengaruh atau hubungan dari setiap variabel.

Bagi para peserta didik pembelajaran literasi bukan hanya kegiatan menghafal saja akan tetapi peserta didik dituntut harus mampu menganalisis informasi tersebut dan memahaminya. Individu dilahirkan. Individu dilahirkan dengan perbedaan kemampuan dalam menyampaikan informasi, menerima informasi, dan menganalisisnya dalam proses pembelajaran. Kemampuan literasi yang dimiliki siswa jenjang pendidikan belum cukup baik.

Dalam upaya meningkatkan perkembangan kemampuan dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan literasi, konselor sekolah atau guru BK dapat berperan aktif didalamnya. Dalam hal ini pelayanan BK dapat membantu siswa dalam meningkatkan literasi dengan menggunakan layanan penguasaan konten atau layanan pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, Adapun gambaran mengenai hubungan kedua variabel (Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat literasi Siswa) dapat dilihat sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



**Keterangan**

**X** : Layanan Konten Melalui Teknik Batu Bacaan

**Y** : Terhadap Peningkatan Minat Literasi

**C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, dimana:

**Ha** : Teknik batu bacan dalam layanan penguasaan konten dapat meningkatkan minat literasi siswa di smp Muhammadiyah 16 lubuk pakam

**Ho** : Teknik batu bacan dalam layanan penguasaan konten tidak mempengaruhi peningkatan dalam minat literasi siswa di smp Muhammadiyah 16 lubuk pakam

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Penelitian Waktu**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam, beralamat di Jl. R.A Kartini Lubuk Pakam Tiga Kec. Lubuk Pakam Kab Deli Serdang Prov Sumatera Utara .

**2. Waktu Penelitian**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 yang tepatnya dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2023. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada table berikut.

**Table 3.1**  
**Waktu dan Pelaksanaan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		januari				februari				maret				april				mei				juni				juli				agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi dan wawancara awal	■																															
2	Pengajuan judul		■																														
3	Persetujuan judul			■																													
4	penulisan proposal				■	■	■	■																									
5	Bimbingan proposal					■	■	■	■	■																							
6	Seminar proposal									■																							
7	Perbaikan proposal										■	■	■	■	■	■	■	■	■														
8	Pelaksanaan riset																																
9	Pengumpulan data																																
10	Penyelesaian skripsi																																
11	Revisi skripsi																																
12	Pengesahan																																
13	Sidang meja hijau																																

## B. Jenis Penelitian/Populasi dan Sampel

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tersebut.

### 2. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam yang terdiri dari 2 kelas VIII-A dan VIII-B, dengan total jumlah keseluruhan siswa yaitu 63 siswa.

**Tabel 3.2 Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	35
2	VIII-B	30
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>65</b>

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) sampel atau objek merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2014:81) menyatakan *sampling purposive* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan seluruh guru wali kelas serta rekomendasi dari kepala sekolah, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII, karena kelas

tersebut merupakan kelas yang paling banyak memiliki siswa/siswi dengan tingkat kemampuan peningkatan literasi yang rendah.

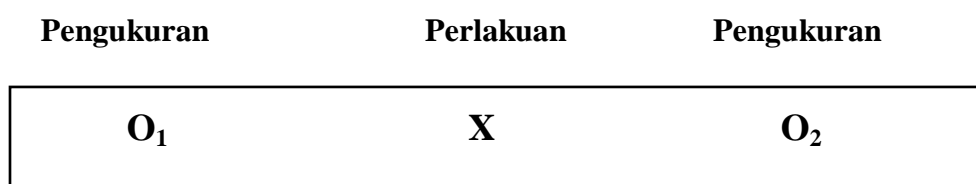
**Table 3.3 Sampel**

No	Kelas	Jumlah Subjek
1	VIII-B	30 Siswa
<b>Jumlah Seluruh</b>		<b>30</b>

### C. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *pre -text post-text one group design*. Menurut Sugiyono (2014:74) *pre -text post text one group design* yaitu kegiatan melakukan tes sebelum diberi perlakuan dan melakukan tes sesudah diberi perlakuan, dengan kata lain subjek diobservasi dua kali. Pertama dilakukan pengukuran (*pre test*), kemudian dilakukan pengukuran Kembali (*post-test*). Adapun pola desainnya sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



**Keterangan :**

O<sub>1</sub> : Pre-test dilakukan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan (layanan penguasaan konten melalui Teknik batu bacan)

O<sub>2</sub> : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian dari setiap tahapan desain pada penelitian ini yaitu:

- a) Pre-test dengan memberikan angket untuk mengukur kemampuan literasi dan siswa (variabel terikat) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan pelaksanaan layanan penguasaan konten.
- c) Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur kemampuan literasi dan siswa (variabel terikat) sesudah perlakuan dilakukan, dimana kemampuan literasi dan siswa dalam belajar menjadi meningkatkan atau tidak meningkatkan sama sekali.

Berdasarkan uraian tersebut desain penelitian eksperimen penelitian ini untuk mencari pengaruh saat sebelum diberikan perlakuan tindakan dan saat sesudah diberikan perlakuan tindakan.

Adapun rancangan pelaksanaan pemberi layanan sebagai berikut:

- a) Perencanaan
  1. Peserta layanan : Peserta didik kelas Smp Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
  2. Sebelum penelitian menyampaikan konten kepada peserta didik, penelitian harus lebih dahulu menguasai tentang konten tersebut. Konten yang akan disampaikan berupa materi dan kegiatan terkait literasi. Penilitaan menyiapkan kegiatan belajar yang berkaitan dengan literasi.
  3. Layanan ini dilakukan dengan didalam ruang kelas dengan format bimbingan klasikal menggunakan media papan bimbingan

4. Penilitan menyiapkan materi literasi (hard copy) untuk dibagikan kepada tiap peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahaminya.

b) Pelaksanaan

1. Penelitian menjelaskan tentang urgensi literasi serta apa saja yang bisa meningkatkan kemampuan literasi, setelah itu penelitian membuka beberapa sesi tanya jawab dengan peserta didik agar terjadi interaksi.
2. Penelitian melaksanakan kegiatan belajar terkait literasi
3. High-touch
  - a. Penelitian menjelaskan materi dengan baik sehingga diharapkan peserta didik mendengarkan, memperhatikan serta menaruh minat terhadap isi materi tersebut.
  - b. Memberikan konten dengan sabar dan lembut agar peserta didik mampu menangkap penjelasan peneliti.
  - c. Peneliti memberikan dorongan kepada peserta didik.
  - d. Peneliti memberikan apresiasi pada peserta didik.
4. High-tech
  - a. Peneliti menguasai konten layanan
  - b. Peneliti memilih metode penyampaian yang sistematis agar lebih praktis.
  - c. Peneliti terdapat menggunakan alat bantu layanan dengan baik dan benar.
  - d. Peneliti mampu menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif.



- e. Peneliti membuat penilaian dari hasil layanan.
- c) Evaluasi
- 1. Materi evaluasi
    - a. Pemahaman peserta tidak terhadap urgensi literasi
    - b. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan layanan.
    - c. Program kegiatan.
  - 2. Prosedur evaluasi
    - a. Melakukan kegiatan layanan
    - b. Pengisian angket
    - c. Pengamatan hasil kerja
    - d. Instrumen Evaluasi

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2017:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di Tarik kesimpulannya.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terkait (*dependent*). Menurut Sugiono (2017:39) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnyavariabel terkait. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Hubungan antara dua variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Variabel bebas (X) : Layanan Penguasaan Konten melalui Teknik batu bacan

Variabel terkait (Y) : Peningkatan minat literasi siswa

**Gambar 3.2 Hubungan Variabel**



### **E. Definisi Operasional Variabel**

Adapun uraian definisi operasional masing-masing variabel penelitian diatas sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (X)

Layanan penguasaan konten (POK) melalui tekni batu bacan adalah layanan bantuan untuk kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal ) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalaui kegiatan belajar.

#### 2. Variabel terkait (Y)

a) Literasi yaitu kegiatan membaca yang membutuhkan kemampuan menganalisis dan menyintesis informasi sehingga pemahaman yang dihasilkan memiliki struktur makna yang kompleks.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:203) observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepada subjek atau objek-objek alam yang lain.

Untuk mendapat data yang dibutuhkan dan relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan Teknik observasi langsung. Dalam penelitian yang diobservasi penulis adalah peningkatan literasi siswa dalam belajar sebelum dan sesudah diberi layanan penguasaan konten serta melihat keefektifan layanan tersebut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi – kisi Observasi Peningkatan Literasi Siswa**

No	Variabel	Aspek yang diamati (Indikator)
1	Literasi	Peningkatan siswa membaca
		Peningkatan siswa berfikir setelah membaca
		Peningkatan siswa menulis
		Peningkatan siswa menyimak saat membaca

## 2. Kuesioner/ Angket

Menurut Sugiyono (2014:230) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian lembar angket diperlukan untuk dapat mengetahui seberapa besar peningkatan literasi siswa dalam belajar sebelum dan sesudah diberikan tindakan, serta melihat keefektifan layanan penguasaan konten terhadap peningkatan literasi siswa dalam belajar.

## 3. Metode Interview/ Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara tidak struktur atau bebas. Menurut Sugiyono (2014:137) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti atau pengumpul data tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara

sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Metode ini digunakan untuk mengetahui informasi dari berbagai pihak terkait peningkatan literasi siswa.

#### 4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:204) metode dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan yang diambil dari responden. Melalui metode ini akan diperoleh gambaran perilaku yang umum terkait peningkatan literasi siswa, serta kegiatan layanan berlangsung.

### **G. Pengembangan Instrumen**

Sugiyono (2011:305) mengemukakan instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti berkenaan dengan ketepatan cara-cara dalam mengumpulkan data. Melalui penggunaan instrumen yang tepat maka akan dapat menghasilkan data peneliti yang akurat.

Penelitian ini menggunakan jenis instrumen kuesioner berupa lembar angket. Berdasarkan jenis instrumen untuk memperoleh pengetahuan kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan penguasaan konten.

#### **1. Lembar Angket**

Lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari responden, dalam hal ini adalah peserta didik. Pada lembar angket peserta didik sebagai responden memberikan tanda checklist pada pilihan jawaban yang dianggap paling tepat untuk mewakili keadaan pada dirinya.

##### **a. Kisi-kisi Angket**

Agar mendapatkan hasil data penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jlh
			Fav	Unfav	
Lierasi Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berfikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif dan reflektif (Suyono, 2017).	Membaca	a. kemampuan mengenal huruf	1,2	-	2
		b. kemampuan mengeja	4	3	2
		c. kemampuan menggunakan tanda baca	6,7	5	3
	Berfikir	a. kemampuan merumuskan pokok-pokok permasalahan	8,9	-	2
		b. kemampuan menjawab dan bertanya	11	10	2
		c. kemampuan dalam memahami bacaan	13	12	2
	Menulis	a. kemampuan psikomotor	14,15	-	2
		b. kemampuan dalam menulis karya	16	17	2
		c. kemampuan dalam menulis ulang cerita atau materi	18	19	2

## H. Uji Coba Instrumen

Dalam pembuatan instrument, peneliti telah mendapat pertimbangan dari dosen ahli ahli dan selanjutnya akan diuji cobakan sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji coba dilakukan untuk mengukur validitas dan realibilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas alat ukur merupakan salah satu syarat sebuah instrumen layak digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono (2017:267) uji validitas merupakan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung pada subjek penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur data yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

## a) Uji Validitas Isi Instrumen

Uji validitas isi instrumen langsung dikonsultasikan pada ahli/judgement. Pada instrumen angket penelitian ini setiap butir-butir pertanyaan yang disusun telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi, M.Psi. isi instrumen penelitian ini telah melalui proses perbaikan dan uji coba agar isi instrumen dapat mengukur data secara tepat.

## b) Uji Validitas Butir Instrumen

Analisis yang digunakan untuk menguji validitas item yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrument dalam suatu faktor. dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.

Rumus yang digunakan untuk mengkorelasikan skor faktor dengan skor total adalah rumus *Product Moment Oleh Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel terikat

Kriteria pengujian, apabila  $r$  hitung  $\geq r$  table dengan taraf signifikan 0,5 maka pengukuran tersebut valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $\leq r$  table instrument dikatakan tidak valid. Uji validitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.00 agar mendapatkan hasil analisis yang lebih tepat dan akurat

Dalam Sugiyono (2014) menyatakan bahwa item yang valid adalah item yang memiliki tingkat korelasi  $> 0.05$ . Artinya, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin tepat mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hal tersebut berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dikatakan konsisten, terpercaya, dan bisa diandalkan jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma^2$  = jumlah varians total

Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka angket dinyatakan reliable atau konsisten, sementara jika nilai  $\alpha < 0,60$  maka angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Hasil uji coba reliabilitas diperoleh nilai  $\alpha$  instrumen penelitian sebesar 0,946 yaitu lebih besar dari kriteria yang ditentukan ( $0,946 > 0,60$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka instrument penelitian ini dapat dikatakan reliable.

## **I. Teknik Analisis Data**

Beberapa langkah penting dalam melakukan penelitian yaitu melakukan analisis data. Analisa data dilakukan untuk membuktikan hipotesis serta menarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Teknik dalam analisa data dalam penelitian kuantitatif yaitu menguji dan menganalisa data dengan angka serta menarik kesimpulan dari pengujian, Uji yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian apakah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdistribusi normal (Lubis *et al.*, 2007).

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengetahui normalitas data, yaitu:

#### **a. Histogram Display Normal Curve ( Diagram Historis )**

Normalitas data dilihat berdasarkan bentuk gambar kurva. Data dikatakan normal apabila bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng



yang hampir sempurna. Semakin mendekati 0 nilai skewness, gambar kurva cenderung memiliki kemiringan yang seimbang

b. Kurva Normal P-Plot

Normalisasi data dapat dengan menggunakan Normal P-Plot dengan melihat penyebaran datanya. Dimana, data dalam keadaan normal apabila distribusi data menyebar disekitar garis diagonal

c. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji Kolmogorov-Smirnov (one sample Kolmogorov-Smirnov) adalah Uji ini dilakukan untuk menguji asumsi normalitas data. Dimana dalam uji ini, tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik, sehingga uji ini disebut lebih sederhana. Pada uji ini, dikatakan normal apabila nilai sig > 0,5 dan dikatakan tidak normal apabila nilai sig < 0,5.

## 2. Uji Paired Sample T -Test

Menurut Widiyanto (2013:35), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) antar variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

### **3. Uji Koefisien Determinasi (R)**

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam**

##### **1. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam**

1. Nama Sekolah: SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
2. NSS/NDS/NPSN : 10213866  
  
Alamat Sekolah
  - a) Jalan: Ra Kartini
  - b) Desa/Kelurahan: Desa Lubuk Pakam III
  - c) Kecamatan: Lubuk Pakam
  - d) Kabupaten/kota: Deli Serdang
  - e) Propinsi: Sumatera Utara
  - f) Kode Pos: 20516
  - g) Posisi Geografis: 3.5564 Latitude : 98.8758 Longitude
3. Akreditasi: A (Amat Baik)
4. SK Pendirian sekolah: 1099/I.4/F/2004
5. Sub Rayon: 08 (SMP Negeri 8 Medan) 53
6. Nama Kepala Sekolah: Asrizal Tanjung S.Sy.
7. Tahun Berdiri / Tahun Beroperasi: 1950-01-08
8. Kepemilikan Tanah: Yayasan / Persyarikatan
9. Bangunan Sekolah: Milik Sendiri
10. Luas Tanah: 2280
11. Luas Bangunan 328
12. Kegiatan Belajar Mengajar: Pagi hingga sore hari

13. Rombongan Belajar: 33 Rombel

## **2. Visi, Misi Sekolah**

a. Visi

Unggul, Cerdas, Dan Terampil Yang Dilandasi Iman Dan Taqwa.

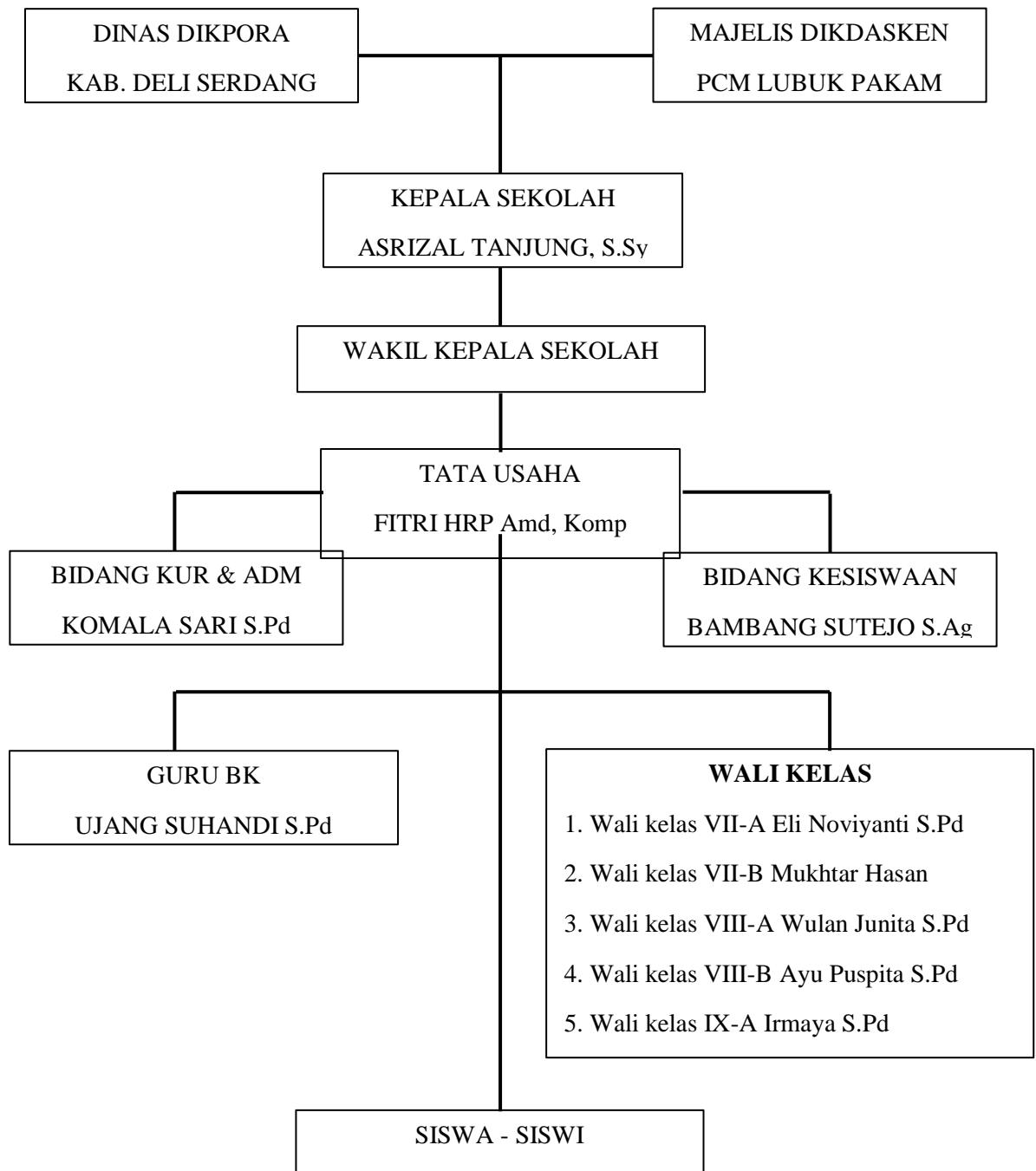
b. Misi

1. Mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan
2. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik / Guru
3. Meningkatkan Nilai Ujian Nasional
4. Mengembangkan Kreativitas Siswa Dalam Bidang Seni Dan Olahraga
5. Memantapkan Ibadah Siswa Sehingga Tertib Dan Berdaya Guna
6. Merealisasikan Nilai – Nilai Ibadah Dalam Kehidupan Sehari- Hari

## **3. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam**

Sarana dan prasarana merupakan media pendukung dalam pembelajaran disekolah. Berikut daftar tabel sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Muhamadiyah 01 Medan.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



**Tabel 4.1 Jenis Sarana**

No	Ketersediaan Infrastruktur Ruang	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang BP	1 Ruang
3	Ruang WKS – III	1 Ruang
4	Ruang WKS – IV	1 Ruang
5	Ruang Psikolog	1 Ruang
6	Ruang Guru	1 Ruang
7	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
8	Ruang UKS	1 Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	1 Ruang
10	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
11	Lab. IPA	1 Ruang
12	Lab. Komputer	1 Ruang
13	Lab. Bahasa	1 Ruang
14	WC/Leading/Sumur	20 Ruang
15	Instalasi Listrik	1 Ruang

**Tabel 4. 2 Infrakstruktur Sekolah**

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Pagar depan	Ada / tidak	√	-
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-
3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-
5	Sumur	Ada / tidak	√	-
6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada / tidak	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-

## B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII dikarenakan rekomendasi dari guru bimbingan dan konseling, siswa dikelas VIII membutuhkan teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten untuk meningkatkan minat literasi. Adapun 30 siswa yang diambil di kelas VIII.

## C. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai Corrected item total correlation. Apabila item pertanyaan mempunyai r hitung > dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 10 responden dan didapat r tabel = 0,361

**Tabel 4.3 Validitas**

NO	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,726	0,361	VALID
2	0,787	0,361	VALID
3	0,989	0,361	VALID
4	0,774	0,361	VALID
5	0,787	0,361	VALID
6	0,761	0,361	VALID
7	0,741	0,361	VALID
8	0,873	0,361	VALID
9	0,848	0,361	VALID
10	0,721	0,361	VALID
11	0,761	0,361	VALID
12	0,761	0,361	VALID
13	0,759	0,361	VALID
14	0,749	0,361	VALID
15	0,793	0,361	VALID
16	0,787	0,361	VALID
17	0,761	0,361	VALID
18	0,761	0,361	VALID
19	0,761	0,361	VALID
20	0,852	0,361	VALID
21	0,730	0,631	VALID
22	0,744	0,631	VALID
23	0,605	0,631	VALID

24	0,554	0,631	VALID
25	0,518	0,631	VALID
27	0,746	0,631	VALID
28	0,843	0,631	VALID
29	0,730	0,631	VALID
30	0,744	0,631	VALID

Berdasarkan data diatas keseluruhan dari 30 item mendapatkan nilai sig (2-tailed) nilai 0.05 dari nilai r tabel yaitu 0.631, nilai r hitung lebih besar dari r tabel berdasarkan dari nilai dari corrected item-total correlation

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Berdasarkan pencarian untuk uji reliabilitas memerlukan angket yang sudah valid, dimana sebelumnya pengujian validitas ini data yang diuji menggunakan *SPSS Statistic versi 26*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Reabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	30

Adapun item pertanyaan sebanyak 30 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.965 , nilai Cronbach's Alpha  $0.965 > 0.60$ . maka reabilitas pada variabel dapat dikatakan reliabel atau konsisten.



## D. Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Data Pretest

Pretest bertujuan untuk melihat bagaimana minat literasi siswa sebelum diberikan teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten.

**Tabel 4. 5 Skor Hasil Pre Test**

<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Adinda Syahputri	46	Rendah
Alga Zali Rhamadan	43	Rendah
Alif Arfi Aldiano	48	Rendah
Fakhita Syifa	42	Rendah
Hafidza Dahliani Nasution	44	Rendah
Halinnio Balqis	40	Rendah
Ibnu Abas	43	Rendah
Ibrahim Tamam	44	Rendah
Luthfi Faldan	42	Rendah
Mhd. Davin Rahmadan	40	Rendah
Muhammad Dhuha Albarda Nst	42	Rendah
Muhammad Nasyr Hasibuan	39	Sangat Rendah
Muhammad Raihan Affandi	42	Rendah
Nabila Kasih Saragih	44	Rendah
Nadilla Natasya	48	Rendah
Olivia	45	Rendah
Putri Melati Samosir	44	Rendah
Rizky Krisandi Berutu	40	Rendah
Tegar Maharaja	42	Rendah
Teuku Rafa Rafael	44	Rendah
Wafiq Azizah	40	Rendah
Winda Novalita Naib	42	Rendah
Azzura Amelya Putri	39	Sangat Rendah
Anayah Arista Purba	40	Rendah
M.Jufi Damara	37	Sangat Rendah
M.Rafa Ramadhan	42	Rendah
Surya Teguh Arif Dermawan	41	Rendah
Muhamamd Gilang	37	Sangat Rendah
Walid Affan	39	Sangat Rendah
Cindy Sabrina	42	Rendah
Rata-rata	42,03	Sangat Rendah

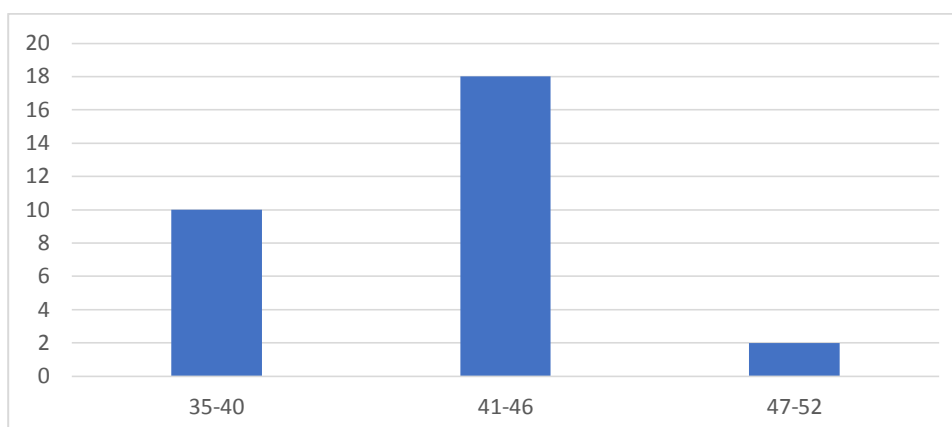
Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil pretest menunjukkan sebanyak 5 siswa dengan kategori sangat rendah dan 25 siswa dengan kategori rendah. diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 42,03 berkategori sangat rendah. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat rendahnya minat literasi melalui 30 sample siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil pre-test diperoleh gambaran Minat literasi siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa *Pre-test***

Interval	Katagori	Eksperimen	%
> 126	Sangat Tinggi	0	-
125-101	Tinggi	0	-
100-76	Sedang	0	-
75-51	Rendah	5	17%
< 50	Sangat Rendah	25	83%
<b>Jumlah</b>		30	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dipahami bahwa hasil pre-test minat literasi siswa berada pada kategori rendah sebanyak 5 siswa dengan persentase 17% dan sebanyak 25 siswa berada pada katagori sangat rendah dengan persentase 83% dari hasil tersebut dapat membuktikan bahwa tingkat minat literasi siswa sebelum diberikan perlakuan lebih dominan sangat rendah.

**Gambar 4.2**  
**Histogram Hasil Pre Test**



## 2. Hasil Data Post-test

Angket yang disebar kepada 30 siswa untuk dilakukan post test, yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat minat literasi sesudah diberikan teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten. Adapun hasil post test siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Skor Hasil Post test**

<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Adinda Syahputri	83	Sangat Tinggi
Alga Zali Rhamadan	83	Sangat Tinggi
Alif Arfi Aldiano	79	Tinggi
Fakhita Syifa	84	Sangat Tinggi
Hafidza Dahliani Nasution	84	Sangat Tinggi
Halinnio Balqis	85	Sangat Tinggi
Ibnu Abas	84	Sangat Tinggi
Ibrahim Tamam	83	Sangat Tinggi
Luthfi Faldan	84	Sangat Tinggi
Mhd. Davin Rahmadan	82	Sangat Tinggi
Muhammad Dhuha Albarda Nst	85	Sangat Tinggi
Muhammad Nasyir Hasibuan	85	Sangat Tinggi
Muhammad Raihan Affandi	90	Sangat Tinggi

Nabila Kasih Saragih	83	Sangat Tinggi
Nadilla Natasya	84	Sangat Tinggi
Olivia	86	Sangat Tinggi
Putri Melati Samosir	89	Sangat Tinggi
Rizky Krisandi Berutu	88	Sangat Tinggi
Tegar Maharaja	87	Sangat Tinggi
Teuku Rafa Rafael	86	Sangat Tinggi
Wafiq Azizah	73	Tinggi
Winda Novalita Naib	86	Sangat Tinggi
Azzura Amelya Putri	83	Sangat Tinggi
Anayah Arista Purba	81	Sangat Tinggi
M.Jufi Damara	87	Sangat Tinggi
M.Rafa Ramadhan	82	Sangat Tinggi
Surya Teguh Arif Dermawan	85	Sangat Tinggi
Muhamamd Gilang	77	Tinggi
Walid Affan	90	Sangat Tinggi
Cindy Sabrina	88	Sangat Tinggi
Rata-rata	84,20	Tinggi

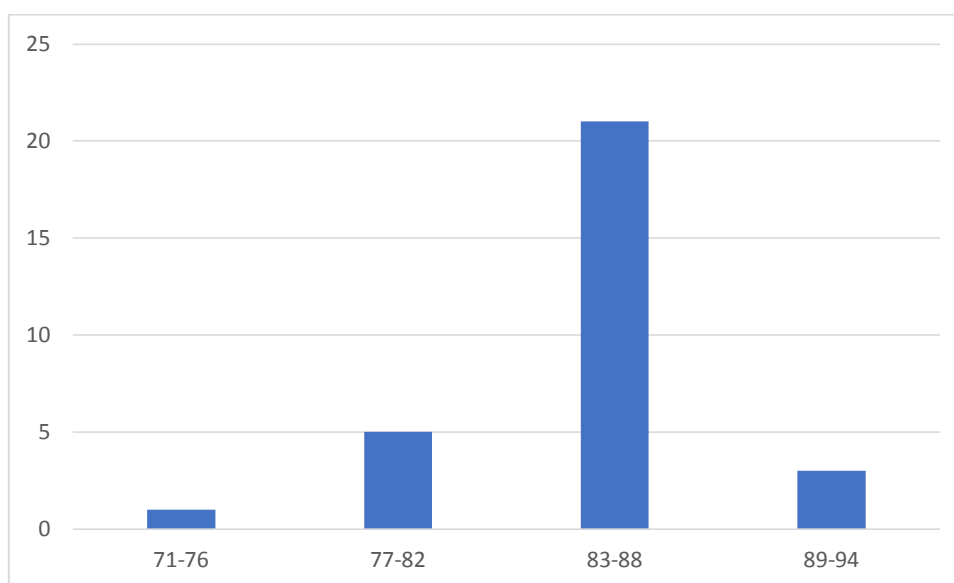
Berdasarkan tabel diatas diketahui sebanyak 27 siswa kategori sangat tinggi dan sebanyak 3 siswa dengan kategori tinggi diperoleh nilai rata rata skor 84,20 yang artinya tingkat minat literasi siswa menjadi tinggi. Maka dapat disimpulkan hasil post test setelah diberikan teknik teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten bahwa terdapat tingginya minat literasi melalui 30 sample siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil post-test diperoleh gambaran Minat literasi siswa sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Literasi Siswa *Pre-test***

Interval	Katagori	Eksperimen	%
> 126	Sangat Tinggi	27	90%
125-101	Tinggi	3	10%
100-76	Sedang	0	-
75-51	Rendah	0	-
< 50	Sangat Rendah	0	-
<b>Jumlah</b>		30	100%

Berdasarkan pada tabel distribusi di atas maka dapat dipahami hasil post test menunjukkan sebanyak 27 siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 40% dan sebanyak 3 siswa berada dikategori tinggi dengan persentase sebesar 90%. Maka dapat disimpulkan hasil poster setelah diberikan teknik batu bacan (baca tulis baca ceritakan) dengan layanan konten mengalami peningkatan.

**Gambar 4.3**  
**Histogram Hasil Post Test**



### **E. Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan untuk menguji asumsi normalitas data. Dimana dalam uji ini, tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik, sehingga uji ini disebut lebih sederhana. Pada uji ini, dikatakan normal apabila nilai sig > 0,5 dan dikatakan tidak normal apabila nilai sig < 0,5.

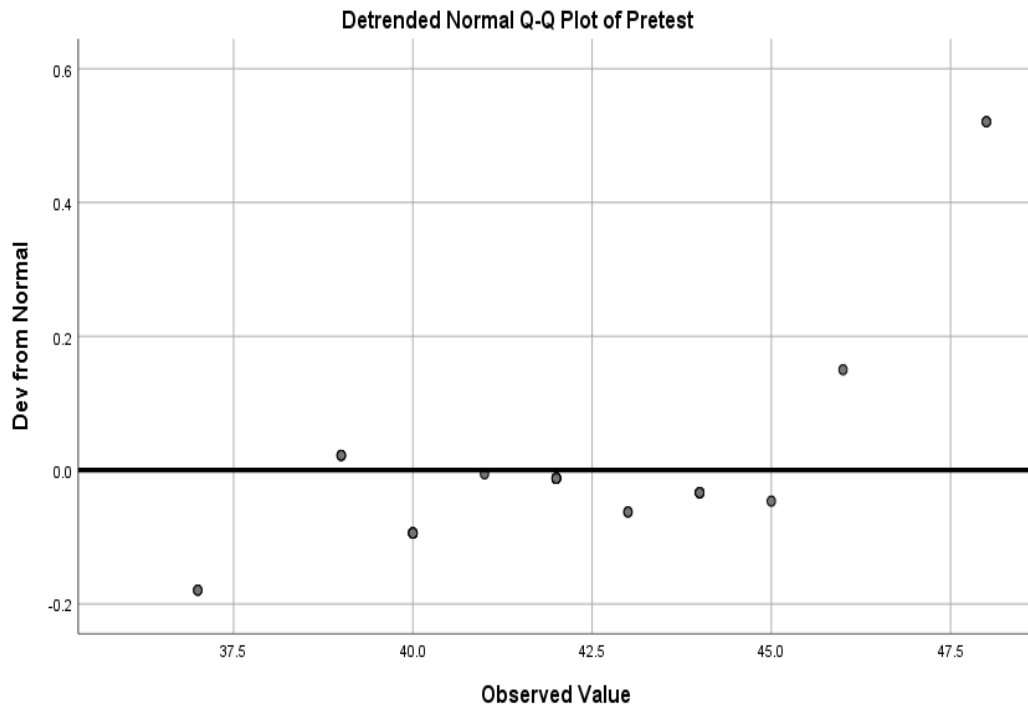
**Tabel 4.9**  
**Hasil Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.138	30	.149	.959	30	.288
posttest	.170	30	.027	.926	30	.039

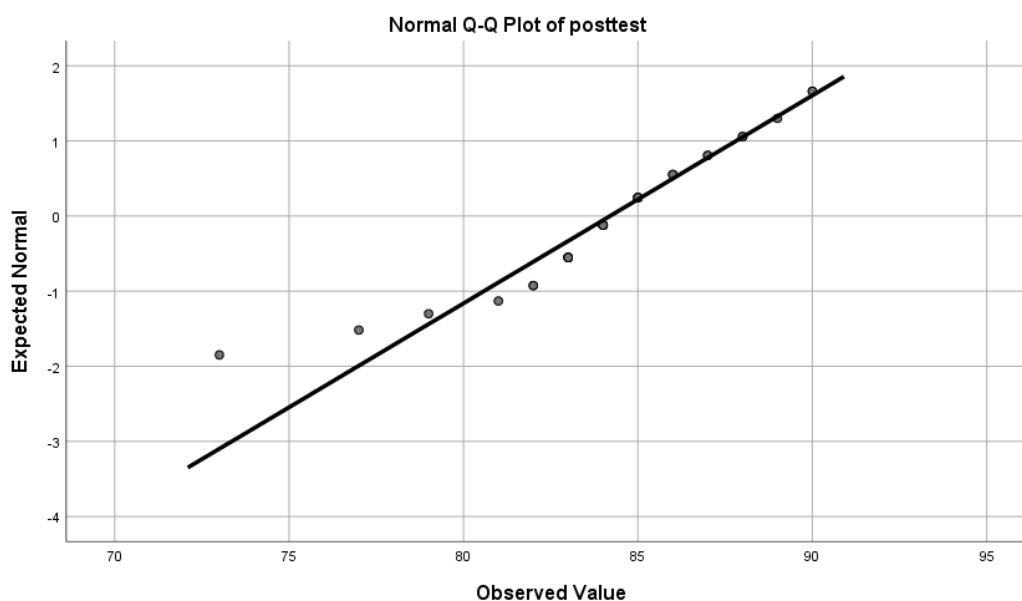
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data yang diperoleh diketahui nilai Sig. pada kolom shapiro-wilk memiliki nilai  $> 0,05$  yaitu Pre-test sebesar 0,288 dan Post-test sebesar 0,039. Sehingga memiliki kesimpulan data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

**Gambar 4.4**  
**Grafik Normalitas Pre-test**



**Gambar 4.4**  
**Grafik Normalitas Pre-test**



Grafik diatas menunjukkan bahwa hasil pretest maupun posttest dapat dikatakan normal, Sehingga memiliki kesimpulan data telah berdistribusi normal dan dilakukan pengujian paired sample t-test selanjutnya.

#### **F. Pengujian Hipotesis**

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji T yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic Versi 26. Paired sample t-test digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- 1) Jika nilai sig  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel y
- 2) Jika nilai sig  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel x dan variabel y.

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Paired Samples Statistics**

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	42.03	30	2.735	.499
	posttest	84.20	30	3.614	.660

Pada paired sampel statistics kolom mean menunjukkan skor rata-rata citra diri siswa sebelum diberikannya perlakuan yaitu 42.03, kemudian setelah diberinya perlakuan yaitu rata-rata 84.20. Pada standart deviation (simpang baku) menunjukkan koefisien yaitu sebesar 2.735 untuk skor keaktifan siswa sesudah diberikannya perlakuan dan 3.614 yaitu sebelumnya diberikan perlakuan. Dari nilai standar error maupun besarnya koefisien error dari data yang digunakan untuk menginstimasi (mengira) besarnya rata-rata populasi dari sampel yaitu sesudah 0.499 dan sebelum 0.660

**Tabel 4.11**  
**Paired Sampel Correlations**

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & posttest	30	.013	.945

Pada kolom correlations 0.013 menunjukkan besarnya koefisien korelasi dari data yang dipasangkan dan P-value (0.945)  $> 0.05$  menunjukkan bahwa data yang dipasangkan memberikan korelasi yang tidak signifikan.



### G. Hasil Uji T-tes

Uji T-tes adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T Pada Pre-test dan Post-test**

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - posttest	-42.167	4.504	.822	-43.848	-40.485	-51.284	29	.000

Pada table 4.14 paired sampel T-test untuk menunjukkan diterima atau ditolaknya  $H_a$  dan  $H_o$  pada kolom mean merupakan koefisien perbedaan rata-rata citra diri siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu -42.167 nilai tersebut merupakan selisih antara skor rata-rata untuk menyatakan apakah perbedaan rata-rata sebesar -42.167 memiliki arti yang signifikan maka dilakukan uji t dari kolom T menunjukkan besarnya T yaitu -51.284 dengan P-value sebesar (0.000). Apa bila  $(0.000) < 0.05$  Dari hasil tersebut maka  $H_o$  ditolah dan  $H_a$  diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan minat literasi siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan.

## H. Uji Koefisien Determinasi (R)

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared (Ghozali, 2016).

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.013 <sup>a</sup>	.000	-.036	3.678

a. Predictors: (Constant), Pretest

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan hasil dari R square adalah sebesar 0,13 atau sebesar 13%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 13 %.

## I. Pembahasan dan Hasil Deskripsi Penelitian

### 1. Deskripsi Hasil Skor Minat Literasi Siswa sebelum diberikan layanan konten dengan Teknik Batubacan

Pada hari pertama pelaksanaan penelitian berlangsung peneliti membagikan selebaran angket pre test kepada siswa kelas VIII dan hasil yang didapat menunjukkan bahwa peningkatan minat literasi siswa dalam belajar di kelas VIII cenderung rendah. Pada saat pengisian angket pertama kondisi siswa diantaranya ada yang merasa bingung, takut.

Oleh karena itu peneliti membimbing serta memberikan arahan kepada satu persatu siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil pre test peningkatan minat literasi siswa dalam belajar yaitu rata rata siswa memperoleh 42,3 berada pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut siswa mempunyai peningkatan minat literasi siswa yang relative sangat rendah.

Selanjutnya di hari kedua peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan memberikan sebuah layanan penguasaan konten, pada saat awal pemberian layanan banyak siswa yang masih acuh terhadap kegiatan tersebut, kemudian peneliti dibantu dengan guru wali kelas agar siswa tetap dapat mengikuti kegiatan secara efektif. Materi yang peneliti sampaikan diawal tentang pengenalan literasi. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui apa itu literasi kemudian materi yang diberikan adalah penguatan dari literasi seperti beberapa Latihan dan kegiatan dalam hal berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Pada kegiatan pertama ini siswa masih merasa bingung dan kesulitan, hal ini terlihat pada hasil Latihan penguatan peningkatan minat literasi siswa. Selanjutnya dipertemuan kedua pelaksanaan layanan penguasaan konten peneliti memberikan penguatan literasi peneliti berupa papan bimbingan dikelas.

## **2. Deskripsi Hasil Skor Peningkatan Minat Literasi Siswa Sesudah diberikan Layanan Penguasaan Konten**

Selanjutnya pada hari ke tiga peneliti Kembali memberikan selebaran angket Post-test untuk melihat apakah ada peningkatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau layanan bimbingan konseling. Setelah kelas tersebut diberikan pre test kemudian diberikan treatment atau sebuah perlakuan yaitu

dengan memberikan layanan penguasaan konten seperti yang sudah dipaparkan di atas.

Setelah diberikan perlakuan, maka kelas tersebut diberikan post test yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat literasi siswa. Hasil yang diperoleh dari post test menunjukkan peningkatan minat literasi siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas tersebut mempunyai peningkatan . akhir yang relative tinggi dibandingkan dengan peningkatan minat awal siswa.

### **3. Deskripsi Hasil Skor Pengaruh teknik batu baca terhadap peningkatan minat literasi siswa di kelas VIII**

Berdasarkan hasil pre test dan post test pada 30 responden yang dilibatkan dalam perhitungan, semuanya mengalami peningkatan secara signifikan dari pretest ke posttest. Maka dari itu, dapat diartikan bahwa siswa mengalami perubahan ataupun peningkatan minat literasi siswa setelah mendapatkan perlakuan layanan penguasaan konten. Berdasarkan dari hasil data pretest dan posttest siswa memperoleh peningkatan akhir yang relative tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal. Dengan kata lain layanan penguasaan konten pengaruh untuk peningkatan minat literasi siswa.

### **J. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari kesalahan ataupun kehilangan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Dengan demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga

memperngaruhi hasil dari peneltiaan. Adapun kekurangan dan kelebihan penelitian ini:

1. Kemampuan yang dimiliki oleh peneliti sangat terbatas baik secara moral dan materil sejak awal pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Pengumpulan sampel relative rumit saat melaksanakan penelitian disebabkan waktu yang singkat karna mengingat waktu untuk menuju ke siding meja hijau sudah di ujung.
3. Peneliti juga menemukan bahwa kurangnya pengetahuan untuk menulis angket yang baik, serta kurangnya pedoman untuk menyusun teori yang cocok untuk audiens, merupakan keterbatasan yang tak terelaksanakan

Dengan demikian peneliti menyadari hasil penelitian inimasi jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bagaimana pengaruh teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten terhadap minat literasi siswa kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan minat literasi siswa sebelum diberikan teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten dengan hasil skor pretest menunjukkan bahwa minat literasi siswa sangat rendah.
2. Terdapat perbedaan minat literasi siswa sesudah diberikan teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten dengan hasil skor posttest menunjukkan bahwa minat literasi siswa menjadi sangat tinggi.
3. Adanya pengaruh peningkatan minat literasi siswa melalui teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten dengan melakukan uji paired T test dengan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , dan Perbedaan nilai rata-rata pre test  $81.00 >$  dari nilai rata-rata post test  $65.37$  yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pre test dan post test, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya adanya pengaruh teknik baca tulis baca ceritakan melalui layanan konten terhadap minat literasi siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran diantaranya yaitu:

1. Bagi Siswa

Diharapkan lebih terbuka dan lebih aktif lagi di dalam pembelajaran lebih pede di depan orang rame baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

2. Bagi Guru

Bagi guru disarankan untuk lebih melihat perkembangan pada diri siswa, lebih kurangnya sesering mungkin untuk melihat bagaimana perkembangannya dalam belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan keterampilan dalam memeberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah mana pun dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa-siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., Haqqi, A., & Yusufhin, F. (2021). *Abstract* *تحيلا*. 27(01), 47–58.
- Ariyani, R., Habibah, H., & Puspita, D. (2021). Membangun Budaya Literasi Mahasiswa Di Stai Syekh Maulana Qori (Smq) Bangko. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 143–151.
- Feriyanti, Y. G. (2020). Komunikasi Pendidikan antara Guru dan Murid dalam Memberikan Keterampilan Literasi (Study pada Siswa-siswi SD N 20 Sungailiat Bangka). *KLITIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 45–54.
- Hanum, M., Prayitno, P., & Nirwana, H. (2015). Efektifitas Layanan Konseling Perorangan Meningkatkan Kemandirian Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Belajar. *Konselor*, 4(3), 162.
- Imran, R., Rahayu, I., Marshanda, & Aya, A. (2020). C Jangan khawatir, ini perasaan Yabrikis, Dekorasi bio-profesional 1, kesehatan yang baik, 2 Cepat, 3 Hati-hati, Yer 4 Jurnal Psikologi Kesehatan Triwulan, 8(32), 73-92
- Lubis, E. L. S. (2019). Peran Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 1–7.
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>
- Masdudi. (2015). BIMBINGAN DAN KONSELING Prespektif sekolah. *Nurjati Press*, 215.
- Putra, A. K., Firman, & Syahniar. (2019). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa dalam Belajar. *Jurnal Neo Konseling*, 0(0), 1–7.
- Republik Indonesia, P. (2017). UU RI No. 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1–46.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandun:



Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta

Syahidin, S. (2020). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 373–381.

Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33.

Turnadi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 69.

# LAMPIRAN

## Lampiran 01

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**  
**PENGUASAAN KONTEN FORMAT KLASIKAL**

<b>IDENTITAS RPL</b>	
A. Satuan Pendidikan	SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
B. Tahun Ajaran	2022/2023
C. Sasaran Pelayanan	Siswa Kelas VIII-A
D. Pelaksana	Nita Widiyanti Purba
E. Pihak Terkait	Siswa
<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>	
A. Tanggal	12 Juni 2023
B. Jam Pelayanan	Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu	1 x 30 menit
D. Tempat Belajar	Ruang Kelas
<b>MATERI LAYANAN</b>	
A. Tema/ Subtema	Minat Literasi Siswa Peningkatan atau penguatan minat Literasi
• Tema • Subtema	
B. Sumber Materi	Internet
<b>TUJUAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Pengembangan	Agar siswa memahami apa itu literasi
B. Penanganan	Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari ketidakpahaman Literasi
<b>METODE DAN TEKNIK</b>	
A. Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
B. Kegiatan Pendukung	-
<b>SARANA</b>	
A. Media	Video Materi
B. Perlengkapan	Laptop
<b>SARANA PENILAIAN HASIL LAYANAN</b>	
Diperoleh hal-hal baru oleh siswa terkait kehidupan efektif sehari-hari dengan unsur-unsur (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)	
A. KES :	
1. Acuan (A)	Perlunya siswa dalam meningkatkan literasi
2. Kompetensi (K)	Kemampuan siswa untuk meningkatkan minat literasi
3. Usaha (U)	Siswa mulai mengasah minat dalam peningkatan literasi
4. Rasa (R)	Perasaan untuk lebih siap dalam meningkatkan minat literasi
5. Sungguh- sungguh (S)	Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan minat literasi
B. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan tabah	Memohon ridho Tuhan yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif terkait dalam peningkatan minat literasi siswa.

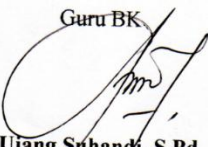
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>	
<b>A. Langkah Penghantaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>2. Mendata kehadiran siswa</li> <li>3. Mengajak dan membimbing siswa melakukan kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab berkenan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.</li> <li>4. Menyampaikan arah materi pokok layanan</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembahasan</li> </ol>
<b>B. Langkah Penjajakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian literasi</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa sejauh mana minat mereka terhadap literasi</li> <li>3. Menanyakan kepada siswa apa tujuan tujuan literasi</li> </ol>
<b>C. Langkah Penjajakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian literasi</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa sejauh mana minat mereka terhadap literasi</li> <li>3. Menanyakan kepada siswa apa tujuan tujuan literasi</li> </ol>
<b>D. Langkah Penafsiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tentang pentingnya minat literasi terhadap siswa</li> </ol>
<b>E. Langkah Pembinaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk melihat kemampuan minat diri apakah sudah memahami literasi</li> <li>2. Siswa diharapkan dapat mengembangkan minat yang dimiliki terkait literasi</li> </ol>
<b>F. Langkah Penilaian</b>	
1. Penilaian Hasil	Di akhir proses pembelajaran/ pelayanan mahasiswa diminta untuk merefleksikan (secara lisan atau tertulis) apa yang mereka peroleh terkait BMB3 dan unsur- unsur AKURS.
a. Berfikir	Siswa berfikir dengan cara meningkatkan minat literasi
b. Merasa	Perasaan siswa setelah menerima materi tentang literasi
c. Bersikap	Sikap siswa saat setelah menerima materi penguatan minat literasi
d. Bertindak	Bagaimana siswa mampu meningkatkan minat literasi
e. Bertanggung Jawab	Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab

	dalam meningkatkan minat literasi yang dimiliki untuk dapat hasil belajar yang optimal
2. Penilaian Proses	Melalui pengamatan dilakukan penelitian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dalam pengaruh layanan.
3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut	Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun laporan pelaksanaan layanan (LAPELPROG) dengan di sertai arah tindak lanjutnya.


Lubuk Pakam,

2023

Guru BK

  
**Ujang Suhandi, S.Pd**  
 NIP. ....

Mahasiswa

  
**Nita Widiyanti Purba**  
 1902080035

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam



## Lampiran 02

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

## PENGUASAAN KONTEN FORMAT KLASIKAL

<b>IDENTITAS RPL</b>	
A. Satuan Pendidikan	SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam
B. Tahun Ajaran	2022/2023
C. Sasaran Pelayanan	Siswa Kelas VIII-A
D. Pelaksana	Nita Widiyanti Purba
E. Pihak Terkait	Siswa
<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>	
A. Tanggal	13 Juni 2023
B. Jam Pelayanan	Sesuai Jadwal
C. Volume Waktu	1 x 30 menit
D. Tempat Belajar	Ruang Kelas
<b>MATERI LAYANAN</b>	
A. Tema/ Subtema	Minat Literasi Siswa Peningkatan atau penguatan minat Literasi
• Tema	
• Subtema	
B. Sumber Materi	Internet
<b>TUJUAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Pengembangan	Agar siswa memahami apa itu literasi
B. Penanganan	Agar siswa dapat mengatasi dan terhindar dari ketidakpahaman Literasi
<b>METODE DAN TEKNIK</b>	
A. Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten
B. Kegiatan Pendukung	-
<b>SARANA</b>	
A. Media	Video Materi
B. Perlengkapan	Laptop
<b>SARANA PENILAIAN HASIL LAYANAN</b>	
Diperoleh hal-hal baru oleh siswa terkait kehidupan efektif sehari-hari dengan unsur-unsur (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh)	
A. KES :	
1. Acuan (A)	Perlunya siswa dalam meningkatkan literasi
2. Kompetensi (K)	Kemampuan siswa untuk meningkatkan minat literasi
3. Usaha (U)	Siswa mulai mengasah minat dalam peningkatan literasi
4. Rasa (R)	Perasaan untuk lebih siap dalam meningkatkan minat literasi
5. Sungguh- sungguh (S)	Bersungguh-sungguh dalam meningkatkan minat literasi
B. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan tabah	Memohon ridho Tuhan yang Maha Esa untuk suksesnya siswa dalam berlatih dan melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan produktif terkait dalam peningkatan minat literasi siswa.

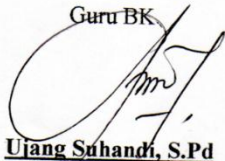
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>	
<b>A. Langkah Penghantaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa</li> <li>2. Mendata kehadiran siswa</li> <li>3. Mengajak dan membimbing siswa melakukan kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.</li> <li>4. Menyampaikan arah materi pokok layanan</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembahasan</li> </ol>
<b>B. Langkah Penjajakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian literasi</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa sejauh mana minat mereka terhadap literasi</li> <li>3. Menanyakan kepada siswa apa tujuan tujuan literasi</li> </ol>
<b>C. Langkah Penjajakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada siswa tentang pengertian literasi</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa sejauh mana minat mereka terhadap literasi</li> <li>3. Menanyakan kepada siswa apa tujuan tujuan literasi</li> </ol>
<b>D. Langkah Penafsiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan tentang pentingnya minat literasi terhadap siswa</li> </ol>
<b>E. Langkah Pembinaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk melihat kemampuan minat diri apakah sudah memahami literasi</li> <li>2. Siswa diharapkan dapat mengembangkan minat yang dimiliki terkait literasi</li> </ol>
<b>F. Langkah Penilaian</b>	
1. Penilaian Hasil	Di akhir proses pembelajaran/ pelayanan mahasiswa diminta untuk merefleksikan (secara lisan atau tertulis) apa yang mereka peroleh terkait BMB3 dan unsur- unsur AKURS.
a. Berfikir	Siswa berfikir dengan cara meningkatkan minat literasi
b. Merasa	Perasaan siswa setelah menerima materi tentang literasi
c. Bersikap	Sikap siswa saat setelah menerima materi penguatan minat literasi
d. Bertindak	Bagaimana siswa mampu meningkatkan minat literasi
e. Bertanggung Jawab	Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab

	dalam meningkatkan minat literasi yang dimiliki untuk dapat hasil belajar yang optimal
2. Penilaian Proses	Melalui pengamatan dilakukan penelitian proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dalam pengaruh layanan.
3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut	Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai disusun laporan pelaksanaan layanan (LAPELPROG) dengan di sertai arah tindak lanjutnya.

Lubuk Pakam,

2023

Guru BK



**Ujang Suhandi, S.Pd**  
NIP. ....

Mahasiswa



**Nita Widiyanti Purba**  
1902080035

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

**Asrizal Tanjung, S.Sy**

NIP. ....

SMP M 16 DIAKUI

KEGAMATAN

LUBUK PAKAM

CABANG MUHAMMADIYAH

LUBUK PAKAM



### Lampiran 03

#### LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

##### PENGARUH TEKNIK BATU BACAN (BACA TULIS BACA CERITAKAN) MELALUI LAYANAN KONTEN TERHADAP PENINGKATAN MINAT LITERASI SISWA

- A. Topik Permasalahan : Peningkatan minat literasi terhadap siswa di sekolah
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi Sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Penguasaan Konten
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman, Pencegahan, pengentasan
- E. Sasaran Layanan : VIII A
- F. Komponen Layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa literasi merupakan serangkaian kemampuan dan keterampilan menyampaikan, menginterpretasikan, menganalisa dan mendapatkan informasi berupa pengetahuan. Segala pengetahuan yang diperoleh tidak mungkin didapat tanpa dengan membaca.

Berkaitan dengan rendahnya kemampuan literasi siswa di Indonesia, sejak tahun 2000 kemampuan membaca pemahaman, sebagai salah satu bagian dari kemampuan literasi, yang dimiliki oleh siswa SD dan SMP bahkan masih ada yang di bangku SMA kemampuan literasi membacanya masih berkurang dan di tanah air sudah beberapa kali diukur dan dibandingkan dengan kemampuan siswa di beberapa negara lain.

Literasi adalah suatu terobosan yang dicanangkan guna mendukung terwujudnya siswa yang literat, dengan tujuan agar anak-anak

khususnya siswa siswi berbudaya baca, tulis dan berfikir sejak dini. Program literasi sebagai penerapan kegiatan membaca yang harus dilakukan oleh siswa dan guru dalam waktu tertentu, yaitu mengambil minimal satu jam pelajaran setiap minggu (40 menit) atau menggunakan Teknik Batu Bacan (Baca Tulis Baca Ceritakan) .

Pada saat ini kegiatan literasi telah dipandang sebagai suatu kebutuhan yang wajib dikuasai oleh setiap siswa di sekolah. Minat membaca dapat ditumbuhkan pada siswa melalui kegiatan literasi tanpa harus menunggu siswa tersebut mempunyai keterampilan membaca. Adanya rasa senang, rasa puas dalam diri siswa, partisipasi aktif yang tanpa di paksa, dan lebih menyukai kegiatan tersebut tanpa membandingkan dengan kegiatan lain merupakan tanda adanya kemunculan minat dalam diri siswa.

## **B. Tujuan**

### **a. Tujuan umum**

Tujuan umum layanan penguasaan konten adalah untuk menguasai konten tertentu. Seorang individu tau klien harus terbiasa dengan konten ini untuk menambah wawasan dan penambahan, penilaina sikap langsung, menguasai metode atau kebiasaan tertentu, memenuhi kebutuhan, atau mengatasi masalah. Dengan penguasaan konten yang dimaksud individu akan dapat menjalani hidupnya lebih efektif (kkehidupan efektif sehari-hari/KES).

### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penguasaan konten dapat dilihat pertama dari kepentingan individu tau klien mempelajarinya, dan kedua dari isi konten itu sendiri. Tujuan khusus layanan penguasaan konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling.

### **Persiapan**

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksana layanan penguasaan konten . Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan.
2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk memberikan pemahaman tentang pengertian. peningkatan minat literasi siswa
3. Peneliti memberikan informasi mengenai pemberian layanan penguasaan konten pada siswa kelas VIII A yang akan diberikan perlakuan.

### **Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten**

Pelaksanaan layanan penguasa konten melalui beberapa tahap, meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

1. Perencanaan, mencakup :
  - a. Perencanaan siswa yang akan dilayanin,
  - b. Menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari,
  - c. Menetapkan proses dan langkah-langkah layanan
  - d. Menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan
  - e. Menyiapkan kelengkapan administrasi
  - f. Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten,
1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa
2. Mendata kehadiran siswa
3. Mengajak dan membimbing siswa melakukan kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dalam penampilan melalui kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab berkenan dengan materi pelayanan yang akan dibahas.
4. Menyampaikan arah materi pokok layanan
5. Menyampaikan tujuan pembahasan

## Evaluasi

Di akhir proses pembelajaran/ pelayanan mahasiswa diminta untuk merefleksikan (secara lisan atau tertulis) apa yang mereka peroleh terkait BMB3 dan unsur- unsur AKURS.

- a) Berfikir : Siswa berfikir dengan cara meningkatkan minat literasi
- b) Merasa : Perasaan siswa setelah menerima materi tentang literasi
- c) Bersikap : Sikap siswa saat setelah menerima materi penguatan minat iterasi
- d) Bertindak : Bagaimana siswa mampu meningkatkan minat literasi
- e) Bertanggung Jawab : Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam meningkatkan minat literasi yang dimiliki untuk dapat hasil belajar yang optimal

## Penutup

Mengucapkan salam dan berterimakasih kepada siswa .

## Lampiran 04

### Petunjuk pengisian !!

Silahkan isi angket ini sesuai dengan instruksi dibawah ya...

1. Bacalah pernyataan dibawah dengan cermat dan tepat
2. Jawaban ananda tidak berpengaruh kepada nilai dan sangat dijaga kerahasiaannya
3. Silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
4. Berikan tanda ceklis () pada salah satu kolom dibawah ini dengan jujur yaa...

### Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

### Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

No	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada				
2	Saya malas membaca buku				
3	Saya cepat bosan jika membaca buku				
4	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.				
5	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku				
6	Saya merasa wajib baca buku , karena saya anak sekolah				
7	Sebagai siswa SMP, saya tidak harus baca buku				
8	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar				
9	Saya masih kelas VIII, tidak perlu banyak baca buku				
10	Baca buku itu hanya untuk siswa yang pintar saja				
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan				
12	Lebih asyik nonton TV, dan main game daripada membaca buku				
13	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan				

14	Lebih baik tidur dari pada baca buku				
15	Saya tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan				
16	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran				
17	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka nonton TV, main game dari pada baca buku				
18	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada baca Buku				
19	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku				
20	Pada hari libur saya tetap baca buku				
21	Pada hari libur saya tidak ingin baca buku				
22	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah				
23	Bacaan yang ada di perpustakaan sudah cukup bagi saya				
24	Saya ingin mendapatkan buku-buku terbaru				
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru.				
26	Saya lebih suka mencari sumber bacaan dari internet dari pada membaca buku pelajaran				
27	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja				
28	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku				
29	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				
30	Membaca buku membuat saya merasa mengantuk				

## Lampiran 05

## DOKUMENTASI

## Pemberian Angket ( Pre-Test )



### Pemberian Layanan Penguasaan Konten





### Pemberian Angket ( Post-Test )




**Foto bersama Kepala Sekolah**



**Foto bersama Guru BK dan Guru Bidang Kesiswaan**

## Lampiran 06

FORM K 1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

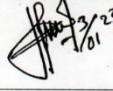

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nita Widiyanti Purba  
 N P M : 1902080035  
 Program Studi : Bimbingan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 118

IPK = 3,64

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Teknik Batu Bacaan ( Baca Tulis Baca Cermat ) Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa SMP NEGERI 1 GALANG	
	Penerapan Minat Literasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Kurangnya Minat Literasi Siswa SMP NEGERI 1 GALANG	
	Penerapan Kegiatan Literasi Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Memperkuat Minat Literasi Siswa SMP NEGERI 1 GALANG	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Januari 2023  
 Hormat Pemohon,  
  
 Nita Widiyanti Purba

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30  
 Website : [http:// www.fkip.umsu.ac.id](http://www.fkip.umsu.ac.id) Email : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nita Widiyanti Purba  
 NPM : 1902080035  
 Prog. Studi : Bimbingan Dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Literasi Siswa SMP NEGERI 1 GALANG

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Sri Ngayomi Yudha W, S.Psi, M.Psi *07/01/23*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu.

Medan, 27 Januari 2023

Hormat Pemohon,

*Nita Widiyanti Purba*  
 Nita Widiyanti Purba

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 508 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nita Widiyanti Purba  
NPM : 1902080035  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Penerapan Teknik batu Bacan ( Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Literasi Siswa SMP Negeri 1 Galang

Pembimbing : Sri Ngayomi Yudha W, S.Psi.,M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
  - a. Masa daluwarsa tanggal :

Medan, 05 Rajab 1444 H  
27 Januari 2023 M

Wassalam  
Bekam

**Dra. H. Syamsusurnita, M.Pd.**  
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 07



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Nita Widiyanti Purba  
NPM : 1902080035  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan)  
Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Minat  
Literasi Siswa SMP Negeri 1 Galang T.A 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
17 Januari 2023	Perbaikan Latar Belakang Masalah	
24 Jan 2023	Penambahan Teori terkait	
07 Feb 2023	perbaikan fenomena	
16 Feb 2023	Perbaikan tabel waktu dan pelaksanaan penelitian.	
22 Feb 2023	Perbaikan bab II	
03 Feb 2023	Kesamaran Daftar pustaka	
04 Maret 2023	Disekujui untuk digemunkan	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

M. Fauzi Nasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2023

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi.

**Lampiran 08****SURAT PERMOHONAN**

Medan, Maret 2023

Lamp : 1 (satu) Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamualaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nita Widiyanti Purba  
NPM : 1902080035  
Prog. Studi : Bimbingan Dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa SMP Negeri 1 Galang T.A 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto copy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampelar
2. Kuintansi biaya seminar satu lembar (asli dan foto copy)
3. Kuintansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan foto copy)
4. Foto copy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terimah kasih.

Wassalam  
Pemohon

Nita Widiyanti Purba

## Lampiran 09



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Nita Widiyanti Purba  
 NPM : 1902080035  
 Program Studi : Bimbingan Konseling  
 JudulSkripsi : Penerapan Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan)  
 Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat  
 Literasi Siswa SMP Negeri 1 Galang T.A 2022/2023


Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak  
 melakukan seminar proposal


Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
 Bimbingan Konseling

Pembimbing,

  
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

  
Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.

## Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nita Widiyanti Purba

NPM : 1902080035

Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa SMP Negeri 1 Galang Tahun Ajaran 2022/2023.

Menjadi :

Pengaruh Teknik Batu Bacaan ( Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023.

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 23 Mei 2023

Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



## Lampiran 11



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 08 Maret 2023 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nita Widyanti Purba  
 N.P.M : 1902080035  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Skripsi : Penerapan Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan Melalui Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SMP Negeri 1 Galang Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam T.A 2022/2023.

No.	Masukan dan Saran
Judul	<i>Perubahan. Pengaruh teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan terhadap Peningkatan Minat Literasi siswa SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam</i>
Bab I	<i>Perubahan Bimbingan kelompok menjadi Layanan konten. Perbaikan di Latar Belakang</i>
Bab II	<i>Perambahan Teori terkait</i>
Bab III	<i>Perubahan metode penelitian kuantitatif menjadi kuantitatif</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <span style="margin-left: 150px;"><input type="checkbox"/> Ditolak</span> <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

## Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Nita Widiyanti Purba  
 NPM : 1902080035  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

Medan, 07 Juni 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh :  
 Ketua Prodi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

NO. : .....


Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nita Widiyanti Purba  
NPM : 1902080035  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam


Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 08 Maret 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Juni 2023  
Diketahui Oleh :  
Ketua Prodi

  
M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 14



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan um-umedan umsumedan umsumedan

---

Nomor : 2255/II.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 20 Dzulqaidah 1444 H  
Lamp : ---      09 Juni 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset


Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala  
SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam  
di  
Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Nita Widiyanti**  
NPM : 1902080035  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Batu Bacan (*Baca Tulis Baca Ceritakan*) Melalui layanan Konten Terhapap Peningkatan Minat Literasi Siswa di SMP Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023





Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.





Dekan,  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN. 0004066701

\*\*Pertinggal\*\*

## Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMP MUHAMMADIYAH - 16**  
 NDS : G.2007010001 NPSN : 10213866 NSS : 204070118078  
 Alamat : Jalan RA.Kartini No.1 Lubuk Pakam -20516  
 KABUPATEN DELI SERDANG

No : 207 / IV.4.AU / B / 2023 Lubuk Pakam, 14 Juni 2023M  
 Lamp : -  
 Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth,  
 Kepala Prodi Bimbingan Dan Konseling  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Di -

Tempat.

Berkaitan dengan surat permohonan Izin Riset yang telah kami terima dari jurusan Pendidikan Agama Islam Atas nama;

Nama : Nita Widiyanti Purba  
 NPM : 1902080035  
 Program Studi : Bimbingan Dan Konseling

Benar telah melakukan Riset dengan judul **"Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca ,Tulis,Ceritakan) melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Di SMP Muhammadiyah – 16 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2022/2023 "** di SMP Muhammadiyah-16 Lubuk Pakam dengan masa waktu 12 Juni s/d 14 Juni 2023. Untuk itu kami berusaha membimbing mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Surat balasan diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Kepala Sekolah



## Lampiran 16

NITA WIDIYANTI PURBA- Pengaruh Teknik Batu Bacaan (Baca Tulis Baca Ceritakan) Melalui Layanan Konten Terhadap Peningkatan Minat Literasi Siswa Di Smp Muhammadiyah 16 Lubuk Pakam

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>12%</b>	<b>3%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Bengkulu</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Copperbelt University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</b> Student Paper	<b>1%</b>

Submitted to Universitas Nasional

8	Student Paper	<1 %
9	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
14	kedokteran.univrab.ac.id Internet Source	<1 %
15	media.neliti.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Salatiga Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %

19	<a href="http://admin.ebimta.com">admin.ebimta.com</a> Internet Source	<1 %
20	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
21	Submitted to Submitted on 1692609192152 Student Paper	<1 %
22	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
24	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Sasmayunita. "Pengaruh Kegiatan Literasi dalam Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2020 Publication	<1 %
26	<a href="http://ummaspul.e-journal.id">ummaspul.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %



29 [repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

30 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah <1 %  
Student Paper

---

31 Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <1 %  
Student Paper

---

32 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya <1 %  
Student Paper

---

33 Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha <1 %  
Student Paper

---

34 Submitted to IAIN Purwokerto <1 %  
Student Paper

---

35 Submitted to Midlands State University <1 %  
Student Paper

---

36 Submitted to Universitas Pamulang <1 %  
Student Paper

---

37 [eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

38 [jurnal.ubd.ac.id](https://jurnal.ubd.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

[repo.undiksha.ac.id](https://repo.undiksha.ac.id)

---

---

39	Internet Source	<1 %
40	<a href="https://repository.stie-mce.ac.id">repository.stie-mce.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="https://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	Lia Lutfiani AR, Cecep Darul Iwan, Didih Syakir Munandar. "Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa", Bestari   Jurnal Studi Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
43	Submitted to Universiti Utara Malaysia Student Paper	<1 %
44	<a href="https://ejournal.unhi.ac.id">ejournal.unhi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="https://eprints.unpak.ac.id">eprints.unpak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="https://journals.mpi.co.id">journals.mpi.co.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="https://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="https://repository.bku.ac.id">repository.bku.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[repository.fe.unj.ac.id](https://repository.fe.unj.ac.id)

---

49	Internet Source	<1 %
50	<a href="https://repository.umpalopo.ac.id">repository.umpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	Vira Afriyati, Arsyadani Mishbahuddin. "Penyuluhan Bahaya Merokok Bagi Remaja Dengan Layanan Penguasaan Konten di Pondok Pesantren Sentot Ali Basya Kota Bengkulu", <i>Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS</i> , 2019 Publication	<1 %
52	<a href="https://smpnegeri1medan.blogspot.com">smpnegeri1medan.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  Off

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

**Lampiran 17****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama : Nita Widiyanti Purba  
Npm : 1902080035  
Tempat /Tanggal Lahir : Sialang, 21 Juli 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Desa Sialang, Kecamatan Bangun Purba  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Husni Purba  
Ibu : Maimunah

**B. Pendidikan**

1. SD Negeri 101996 Batu Rata
2. SMP Negeri 3 Bangun Purba
3. SMA Negeri 1 Bangun Purba
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2019-2023